



STATISTIK KETENAGAKERJAAN KOTA BATAM 2022



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA BATAM**



**STATISTIK
KETENAGAKERJAAN
KOTA BATAM
2022**

Statistik Ketenagakerjaan Kota Batam 2022

ISSN: 2776-5318

No. Publikasi: 21710.2307

Katalog: 2301004.2171

Ukuran buku: 14,8 x 21 cm

Jumlah halaman: xvi + 110

Naskah:

BPS Kota Batam

Penyunting:

BPS Kota Batam

Desain kover oleh:

BPS Kota Batam

Penerbit:

©BPS Kota Batam

Pencetak:

CV. Erio Studio Grafika

Sumber ilustrasi:

freepik.com

Pusbang BP Batam

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Tim Penyusun

Penanggung Jawab

Aguskadaryanto, SST

Editor

Aditya Sangaji SST., M.E

Penulis

Evawane Fahma Kusumawardani S.Tr.Stat

Rolinta Damanik SST

Sifa Rofatunnisa S.Tr.Stat

Tata Letak dan Gambar Kulit

Evawane Fahma Kusumawardani S.Tr.Stat

Infografis

Evawane Fahma Kusumawardani S.Tr.Stat

<https://batamotakampus101.com>

Kata Pengantar

Ketenagakerjaan merupakan salah satu bagian dari indikator strategis yang dicanangkan pemerintah saat ini. Bahkan pemerintahan sebelumnya pun juga tidak pernah mengesampingkan aspek ini dalam prioritas program kerjanya. Hal ini tidak terlepas dari salah satu masalah yang dihadapi Bangsa Indonesia, sebagaimana juga terjadi di negara-negara berkembang lainnya, yaitu laju pertumbuhan angkatan kerja meningkat dengan cepat, melebihi laju pertumbuhan kesempatan kerja, sehingga berakibat bertambahnya jumlah pengangguran.

Untuk menyikapi kecenderungan tersebut, khususnya di Kota Batam, diperlukan data dan informasi ketenagakerjaan sebagai acuan untuk perencanaan pembangunan ketenagakerjaan di masa yang akan datang sekaligus sebagai bahan evaluasi atas pencapaian pembangunan ketenagakerjaan yang telah dilakukan, baik di pusat maupun di daerah. Data dan informasi yang dimaksud tertuang dalam buku “Statistik Ketenagakerjaan Kota Batam 2022”.

Buku Statistik Ketenagakerjaan Kota Batam 2022 menyajikan potret dan permasalahan ketenagakerjaan antara lain perkembangan angkatan kerja, kesempatan kerja yang tersedia, tingkat produktivitas dan tingkat pengangguran. Karenanya, buku ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi perencana, asosiasi, dunia usaha dan cendekiawan dalam memahami masalah ketenagakerjaan di Kota Batam.

Kata Pengantar

Kami menyadari masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam buku ini. Oleh karena itu, semua kritik dan saran sangat diharapkan guna perbaikan buku ini pada terbitan mendatang. Akhirnya, kepada semua pihak yang telah membantu dari pengumpulan data hingga tersusunnya buku ini, diucapkan terima kasih.

Batam, Mei 2023

Badan Pusat Statistik Kota Batam
Kepala,

Aguskadaryanto

Daftar Isi

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan Ketenagakerjaan	2
1.3 Tujuan	3
BAB 2 TEORI DAN KONSEP KETENAGAKERJAAN	5
2.1 Teori-Teori Ketenagakerjaan	5
2.2 Konsep Ketenagakerjaan	10
BAB 3 METODOLOGI	23
3.1 Sumber Data	23
3.2 Penyesuaian Pemutakhiran dan Penarikan Sampel Rumah Tangga	24
BAB 4 PERKEMBANGAN KETENAGAKERJAAN KOTA BATAM	25
4.1 Perkembangan Antarwaktu	25
4.2 Perkembangan Antardaerah	30
BAB 5 ANGKATAN KERJA	39
5.1 Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja	39
5.2 Piramida Angkatan Kerja	40
5.3 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	41
BAB 6 PENDUDUK BEKERJA	49
6.1 Penduduk Bekerja Menurut Pendidikan	49
6.2 Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Usaha	49
6.3 Penduduk Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan	50
6.4 Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan	51
6.5 Penduduk Bekerja Menurut Jam Kerja	52

Daftar Isi

BAB 7	PENGANGGURAN	99
7.1	Tingkat Pengangguran Terbuka	99
7.2	Setengah Pengangguran	100
BAB 8	PENUTUP	109

LAMPIRAN

Daftar Tabel

Tabel 4.1.a	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan Seminggu yang Lalu, Kota Batam 2017-2021 (Perkotaan + Perdesaan, Laki-laki + Perempuan).....	33
Tabel 4.1.b	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan Seminggu yang Lalu, Kota Batam 2017-2021 (Perkotaan, Laki-laki + Perempuan).....	33
Tabel 4.1.c	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan Seminggu yang Lalu, Kota Batam 2017-2021 (Perdesaan, Laki-laki + Perempuan).....	34
Tabel 4.1.d	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan Seminggu yang Lalu, Kota Batam 2017-2021 (Perkotaan + Perdesaan, Laki-laki).....	34
Tabel 4.1.e	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan Seminggu yang Lalu, Kota Batam 2017-2021 (Perkotaan + Perdesaan, Perempuan).....	35
Tabel 4.2.a	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Seminggu yang Lalu, Kepulauan Riau 2021 (Perkotaan + Perdesaan, Laki-laki + Perempuan).....	35
Tabel 4.2.b	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Seminggu yang Lalu, Kepulauan Riau 2021 (Perkotaan, Laki-laki + Perempuan).....	36
Tabel 4.2.c	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Seminggu yang Lalu, Kepulauan Riau 2021 (Perdesaan, Laki-laki + Perempuan).....	36

Daftar Tabel

Tabel 4.2.d	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Seminggu yang Lalu, Kepulauan Riau 2021 (Perkotaan + Perdesaan, Laki-laki).....	37
Tabel 4.2.e	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Seminggu yang Lalu, Kepulauan Riau 2021 (Perkotaan + Perdesaan, Perempuan).....	37
Tabel 5.1.a	Angkatan Kerja Menurut Kelompok Umur Kota Batam, 2017-2021 (Laki-laki + Perempuan).....	42
Tabel 5.1.b	Angkatan Kerja Menurut Kelompok Umur Kota Batam, 2017-2021 (Laki-laki).....	43
Tabel 5.1.c	Angkatan Kerja Menurut Kelompok Umur Kota Batam, 2017-2021 (Perempuan).....	44
Tabel 5.2.a	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Klasifikasi Ketenagakerjaan dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan Kota Batam, 2021 (Laki-laki + Perempuan).....	45
Tabel 5.2.b	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Klasifikasi Ketenagakerjaan dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan Kota Batam, 2021 (Laki-laki).....	46
Tabel 5.2.c	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Klasifikasi Ketenagakerjaan dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan Kota Batam, 2021 (Perempuan).....	47
Tabel 5.3	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin Kota Batam, 2017-2021.....	47
Tabel 6.1.a	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Kelompok Umur Kota Batam, 2017-2021 (Laki-laki + Perempuan).....	54

Tabel 6.1.b	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Kelompok Umur Kota Batam, 2017-2021 (Laki-laki).....	55
Tabel 6.1.c	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Kelompok Umur Kota Batam, 2017-2021 (Perempuan).....	56
Tabel 6.2.a	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan Kota Batam, 2017-2021 (Laki-laki + Perempuan).....	57
Tabel 6.2.b	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan Kota Batam, 2017-2021 (Laki-laki).....	58
Tabel 6.2.c	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan Kota Batam, 2017-2021 (Perempuan).....	59
Tabel 6.3.a	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan Kota Batam, 2017-2021 (Laki-laki + Perempuan).....	60
Tabel 6.3.b	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan Kota Batam, 2017-2021 (Laki-laki).....	61
Tabel 6.3.c	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan Kota Batam, 2017-2021 (Perempuan).....	62
Tabel 6.4.a	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha Kota Batam, 2017-2021 (Laki-laki + Perempuan).....	63

Daftar Tabel

Tabel 6.4.b	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha Kota Batam, 2017-2021 (Laki-laki).....	63
Tabel 6.4.c	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha Kota Batam, 2017-2021 (Perempuan).....	64
Tabel 6.5.a	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha Kota Batam, 2017-2021 (Laki-laki + Perempuan).....	64
Tabel 6.5.b	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha Kota Batam, 2017-2021 (Laki-laki).....	65
Tabel 6.5.c	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha Kota Batam, 2017-2021 (Perempuan).....	65
Tabel 6.6.a	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan Kota Batam, 2017-2021 (Laki-laki + Perempuan).....	66
Tabel 6.6.b	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan Kota Batam, 2017-2021 (Laki-laki).....	66
Tabel 6.6.c	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan Kota Batam, 2017-2021 (Perempuan).....	67
Tabel 6.7.a	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan Kota Batam, 2017-2021 (Laki-laki + Perempuan).....	67

Tabel 6.7.b	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan Kota Batam, 2017-2021 (Laki-laki).....	68
Tabel 6.7.c	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan Kota Batam, 2017-2021 (Perempuan).....	68
Tabel 6.8.a	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Kota Batam, 2017-2021 (Laki-laki + Perempuan).....	69
Tabel 6.8.b	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Kota Batam, 2017-2021 (Laki-laki).....	70
Tabel 6.8.c	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Kota Batam, 2017-2021 (Perempuan).....	71
Tabel 6.9.a	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Kota Batam, 2017-2021 (Laki-laki + Perempuan).....	72
Tabel 6.9.b	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Kota Batam, 2017-2021 (Laki-laki).....	73
Tabel 6.9.c	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Kota Batam, 2017-2021 (Perempuan).....	74
Tabel 6.10.a	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja Kota Batam, 2017-2021 (Laki-laki + Perempuan).....	75
Tabel 6.10.b	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja Kota Batam, 2017-2021 (Laki-laki). 76	76

Daftar Tabel

Tabel 6.10.c	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja Kota Batam, 2017-2021 (Perempuan).....	77
Tabel 6.11.a	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja, Kota Batam: 2017-2021 (Laki-laki + Perempuan).....	78
Tabel 6.11.b	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja, Kota Batam: 2017-2021 (Laki-laki).....	79
Tabel 6.11.c	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja, Kota Batam: 2017-2021 (Perempuan).....	80
Tabel 6.12.a	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha dan Pendidikan yang Ditamatkan, Kota Batam: 2021 (Laki-laki + Perempuan).....	81
Tabel 6.12.b	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha dan Pendidikan yang Ditamatkan, Kota Batam: 2021 (Laki-laki).....	81
Tabel 6.12.c	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha dan Pendidikan yang Ditamatkan, Kota Batam: 2021 (Perempuan).....	82
Tabel 6.13.a	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha dan Pendidikan yang Ditamatkan, Kota Batam: 2021 (Laki-laki + Perempuan).....	82
Tabel 6.13.b	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha dan Pendidikan yang Ditamatkan, Kota Batam: 2021 (Laki-laki).....	83

Tabel 6.13.c	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha dan Pendidikan yang Ditamatkan, Kota Batam: 2021 (Perempuan).....	83
Tabel 6.14.a	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan dan Pendidikan yang Ditamatkan, Kota Batam: 2021 (Laki-laki + Perempuan).....	84
Tabel 6.14.b	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan dan Pendidikan yang Ditamatkan, Kota Batam: 2021 (Laki-laki).....	84
Tabel 6.14.c	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan dan Pendidikan yang Ditamatkan, Kota Batam: 2021 (Perempuan).....	85
Tabel 6.15.a	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan dan Pendidikan yang Ditamatkan, Kota Batam: 2021 (Laki-laki + Perempuan).....	85
Tabel 6.15.b	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan dan Pendidikan yang Ditamatkan, Kota Batam: 2021 (Laki-laki).....	86
Tabel 6.15.c	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan dan Pendidikan yang Ditamatkan, Kota Batam: 2021 (Perempuan).....	86
Tabel 6.16.a	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Sektor Pekerjaan dan Pendidikan yang Ditamatkan, Kota Batam: 2021 (Laki-laki + Perempuan).....	87
Tabel 6.16.b	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Sektor Pekerjaan dan Pendidikan yang Ditamatkan, Kota Batam: 2021 (Laki-laki).....	87

Daftar Tabel

Tabel 6.16.c	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Sektor Pekerjaan dan Pendidikan yang Ditamatkan, Kota Batam: 2021 (Perempuan).....	88
Tabel 6.17.a	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Sektor Pekerjaan dan Pendidikan yang Ditamatkan, Kota Batam: 2021 (Laki-laki + Perempuan).....	88
Tabel 6.17.b	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Sektor Pekerjaan dan Pendidikan yang Ditamatkan, Kota Batam: 2021 (Laki-laki).....	89
Tabel 6.17.c	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Sektor Pekerjaan dan Pendidikan yang Ditamatkan, Kota Batam: 2021 (Perempuan).....	89
Tabel 6.18.a	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja dan Pendidikan yang Ditamatkan, Kota Batam: 2021 (Laki-laki + Perempuan).....	90
Tabel 6.18.b	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja dan Pendidikan yang Ditamatkan, Kota Batam: 2021 (Laki-laki).....	91
Tabel 6.18.c	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja dan Pendidikan yang Ditamatkan, Kota Batam: 2021 (Perempuan).....	92
Tabel 6.19.a	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja dan Pendidikan yang Ditamatkan, Kota Batam: 2021 (Laki-laki + Perempuan).....	93
Tabel 6.19.b	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja dan Pendidikan yang Ditamatkan, Kota Batam: 2021 (Laki-laki).....	94

Tabel 6.19.c	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja dan Pendidikan yang Ditamatkan, Kota Batam: 2021 (Perempuan).....	95
Tabel 7.1	Pengangguran Menurut Jenis Kelamin, Kota Batam: 2017-2021.....	102
Tabel 7.2	Pengangguran Menurut Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2017-2021.....	102
Tabel 7.3	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Jenis Kelamin, Kota Batam: 2017-2021.....	103
Tabel 7.4	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2017-2021.....	103
Tabel 7.5.a	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Klasifikasi Pekerja, Kota Batam: 2017-2021 (Laki-laki + Perempuan).....	104
Tabel 7.5.b	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Klasifikasi Pekerja, Kota Batam: 2017-2021 (Laki-laki).....	105
Tabel 7.5.c	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Klasifikasi Pekerja, Kota Batam: 2017-2021 (Perempuan).....	106
Tabel 7.6	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Klasifikasi Pekerja dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2021.....	107

Daftar Gambar

Gambar 2.1	Isu-isu Ketenagakerjaan.....	6
Gambar 2.2	Diagram Ketenagakerjaan	10
Gambar 2.3	Diagram Setengah Pengangguran	22
Gambar 4.1	Angkatan Kerja Kota Batam, 2017-2021 (jiwa)	25
Gambar 4.2	Penduduk yang Bekerja dan Pengangguran di Kota Batam, 2017-2021 (jiwa)	26
Gambar 4.3	Perkembangan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Kota Batam, 2017-2021	27
Gambar 4.4	TPAK Kota Batam Menurut Jenis Kelamin, 2017-2021	28
Gambar 4.5	Perkembangan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), Kota Batam, 2017-2021	29
Gambar 4.6	Jumlah dan Distribusi Persentase Angkatan Kerja Kepulauan Riau, 2021	30
Gambar 4.7	Jumlah dan Distribusi Persentase Penduduk Bekerja Kepulauan Riau, 2021	31
Gambar 4.8	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2021 .	32
Gambar 4.9	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten/Kota, Kepulauan Riau, 2021.....	32
Gambar 5.1	Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja Kota Batam, 2021	39
Gambar 5.2	Piramida Angkatan Kerja Kota Batam, 2021.....	40

Daftar Gambar

Gambar 5.3	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Kota Batam, 2021	41
Gambar 6.1	Penduduk Bekerja Menurut Pendidikan yang Ditamatkan Kota Batam, 2021.....	49
Gambar 6.2	Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Usaha Kota Batam, 2021	50
Gambar 6.3	Penduduk Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan Kota Batam, 2021	51
Gambar 6.4	Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan Kota Batam, 2021	52
Gambar 6.5	Penduduk Bekerja Menurut Jam Kerja Kota Batam, 2021	53
Gambar 7.1	Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan yang Ditamatkan Kota Batam, 2021	99
Gambar 7.2	Persentase Setengah Pengangguran Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Kota Batam: 2021	100

1

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Dalam perencanaan pembangunan, tenaga kerja (*man-workers*) merupakan komponen pembangunan yang penting selain sumber daya alam dan teknologi. Namun, besarnya persentase penduduk yang telah bekerja belum merupakan satu ukuran dalam menentukan apakah masalah ketenagakerjaan dapat dikatakan berhasil. Banyak faktor yang mempengaruhi aspek ketenagakerjaan dalam suatu daerah. Selain banyaknya penduduk yang telah terserap dalam kegiatan ekonomi, kualitas dari tenaga kerja tersebut juga akan mempengaruhi output produksi. Hal ini tercermin dari tingkat pendidikan, kesesuaian upah yang diterima oleh setiap pekerja, struktur umur dari setiap pekerja yang mempengaruhi pola efektifitas dan efisiensi dalam melakukan aktivitas kegiatan ekonomi, serta jenis sektor ekonomi apa yang paling banyak menyerap tenaga kerja dan bagaimana sektor ekonomi lainnya dalam menyerap tenaga kerja.

Berbagai kebijakan telah, sedang dan akan ditempuh oleh pemerintah dalam upaya mengatasi masalah ketenagakerjaan ini, yang semuanya mengarah pada peningkatan kualitas tenaga kerja yang didukung dengan penciptaan dan/atau perluasan lapangan pekerjaan dengan pemerataan pembangunan.

Sehubungan dengan hal tersebut, diperlukan data dan indikator mengenai ketenagakerjaan dalam rangka mengoptimalkan peran tenaga

kerja dalam pembangunan serta sebagai dasar-dasar dalam perencanaan kebijakan terkait tenaga kerja. Indikator-indikator tenaga kerja tersebut antara lain penyediaan tenaga kerja, tingkat partisipasi angkatan kerja, angka pengangguran, permintaan akan tenaga kerja dan aspek lain yang berhubungan dengan ketenagakerjaan (misal: tingkat pendidikan, pengalaman kerja, migrasi dan aspek sosial lainnya yang mendukung ketenagakerjaan). Indikator-indikator tersebut akan disajikan dalam “Statistik Ketenagakerjaan Kota Batam 2022” ini.

Statistik Ketenagakerjaan Kota Batam menyajikan data dan indikator ketenagakerjaan di Kota Batam

1.2 Permasalahan Ketenagakerjaan

Masalah ketenagakerjaan merupakan salah satu permasalahan pokok yang dihadapi oleh negara-negara yang sedang berkembang seperti Indonesia dalam rangka pembangunan bangsa dan negara. Sehubungan dengan itu, pengelolaan ketenagakerjaan sebagai sumber daya pembangunan merupakan hal yang sangat penting untuk mendapat perhatian, karena dalam upaya mencapai tujuan pembangunan nasional perlu memobilisir segala sumber daya yang ada termasuk sumber daya manusia. Pengembangan sumber daya manusia dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam melakukan berbagai macam kegiatan dalam hubungannya dengan usaha peningkatan kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat.

Penduduk merupakan faktor utama dalam pembangunan karena mempunyai fungsi ganda, yakni sebagai subjek dan juga sebagai objek dari pembangunan itu sendiri. Penduduk yang mempunyai keunggulan dan

keterampilan merupakan tenaga kerja yang efektif dan sangat menguntungkan bagi usaha-usaha pembangunan di berbagai bidang yang secara langsung dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Namun perlu menjadi perhatian bersama bahwa kuantitas penduduk yang besar dapat pula menjadi beban pembangunan jika tidak dapat terserap secara optimal oleh lapangan pekerjaan yang tersedia.

Laju pertumbuhan penduduk yang relatif tinggi akan menjadi beban bagi penyediaan lapangan kerja, karena secara langsung akan berpengaruh terhadap meningkatnya penduduk usia kerja dan angkatan kerja. Hal ini menyebabkan masalah ketenagakerjaan menjadi semakin rumit dan memerlukan kebijakan dan strategi penanganan yang sinergis.

Permasalahan Ketenagakerjaan:

- 1. Penyediaan lapangan kerja***
- 2. Peningkatan kualitas pekerja***
- 3. Peningkatan kesejahteraan pekerja***

1.3 Tujuan

Penyusunan Statistik Ketenagakerjaan Kota Batam 2022 ini bertujuan sebagai berikut.

1. Mengetahui perkembangan ketenagakerjaan di Kota Batam.
2. Mengetahui jumlah dan komposisi angkatan kerja dan penduduk bekerja berikut indikator ketenagakerjaan lainnya di Kota Batam tahun 2022.

3. Mengetahui dan menganalisis kesempatan kerja dan pengangguran yang terjadi di Kota Batam tahun 2022.
4. Mengetahui produktivitas tenaga kerja Kota Batam.
5. Sebagai media evaluasi untuk pengambilan kebijakan

<https://batamkota.bps.go.id>

2

Teori dan Konsep Ketenagakerjaan

2.1 Teori-Teori Ketenagakerjaan

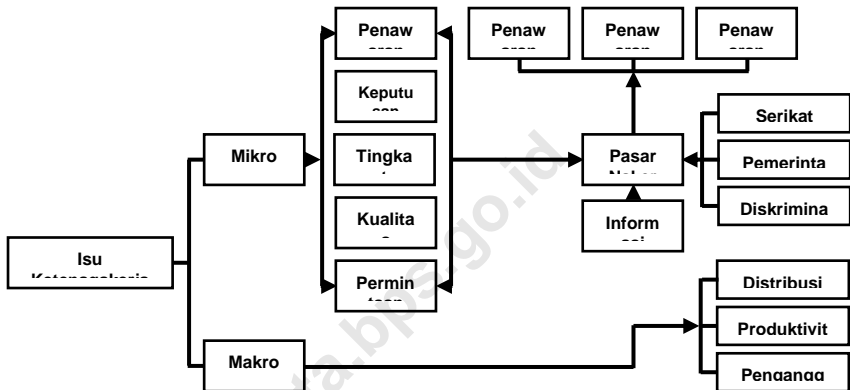
Pembangunan ekonomi merupakan salah satu pilar penting untuk mencapai peningkatan kesejahteraan rakyat. Ekonomi selalu berbicara pada tiga konsep penting yang saling terkait, yaitu keterbatasan sumber daya, pilihan, dan pengambilan keputusan ekonomi, yang dapat menyebabkan tercapainya kesejahteraan rakyat secara optimal. Kesejahteraan rakyat merupakan hasil akhir dari pembangunan karena pembangunan tidak akan ada artinya tanpa rakyat.

Dalam siklus perekonomian, rakyat yang dimaksud berperan sebagai rumah tangga yang menyediakan faktor produksi berupa tenaga kerja, dan akan memperoleh balas jasa berupa upah/gaji. Oleh karena itu, tenaga kerja termasuk sebagai sumber daya yang perlu dialokasikan secara efisien. Dalam pengalokasian dan pengaturan tenaga kerja hingga pemberian upah, adakalanya perlu kebijakan dan intervensi pemerintah di dalamnya karena terkait dengan kesejahteraan rakyat tadi.

Terkait dengan peningkatan kesejahteraan rakyat tersebut, peran pemerintah tidak hanya berhenti sampai di situ. Pemerintah dituntut untuk menangani berbagai isu ketenagakerjaan yang ada. Mulai dari meningkatkan angkatan kerja hingga bagaimana angkatan kerja tersebut terserap dalam pasar kerja, sehingga tingkat pengangguran bisa ditekan. Untuk angkatan kerja yang terserap, perlu juga dipikirkan peningkatan kualitas tenaga kerja tersebut yang pada akhirnya akan meningkatkan

produktifitas. Pemerintah juga harus memberikan perhatiannya terhadap distribusi pendapatan, penawaran tenaga kerja, serta permintaan tenaga kerja.

Gambar 2.1 Isu-isu Ketenagakerjaan



Catatan: TK = Tenaga Kerja

Masalah yang sering timbul dalam ketenagakerjaan adalah terjadinya ketidakseimbangan antara penawaran tenaga kerja (*supply of labor*) dan permintaan akan tenaga kerja (*demand for labor*) pada tingkat upah tertentu. Ketidakseimbangan ini dapat berupa *excess supply of labor*, yaitu apabila penawaran lebih besar daripada permintaan akan tenaga kerja, atau terjadi *excess demand for labor*, yaitu apabila terjadi permintaan akan tenaga kerja lebih besar daripada penawaran akan tenaga kerja.

Dalam teorinya, Arthur Lewis mengemukakan bahwa kelebihan pekerja merupakan kesempatan dan bukan masalah. Kelebihan pekerja satu sektor akan memberikan andil terhadap pertumbuhan *output* dan penyediaan pekerja di sektor lain.

Teori Arthur Lewis:
“Kelebihan penawaran tenaga kerja tidak menimbulkan masalah pada pertumbuhan ekonomi, asalkan diikuti dengan perpindahan tenaga kerja dari sektor tradisional ke sektor modern”

Selanjutnya, Lewis mengemukakan bahwa ada dua sektor di dalam perekonomian negara sedang berkembang, yaitu sektor modern dan sektor tradisional. Sektor tradisional tidak hanya berupa sektor pertanian di pedesaan, melainkan juga termasuk sektor informal di perkotaan (pedagang kaki lima, pengecer, dsb.). Sektor informal mampu menyerap kelebihan tenaga kerja yang ada selama berlangsungnya proses industrialisasi, sehingga sektor informal ini disebut katub pengaman ketenagakerjaan. Dengan terserapnya kelebihan tenaga kerja di sektor industri (sektor modern) oleh sektor informal, maka pada suatu saat tingkat upah di pedesaan akan meningkat. Peningkatan upah ini akan mengurangi perbedaan tingkat pendapatan antara pedesaan dan perkotaan, sehingga kelebihan penawaran pekerja tidak menimbulkan masalah pada pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya, kelebihan pekerja justru merupakan modal untuk mengakumulasi pendapatan, dengan asumsi perpindahan tenaga kerja dari sektor tradisional ke sektor modern berjalan lancar dan perpindahan tersebut tidak pernah menjadi terlalu banyak.

Menurut Todaro, teori Lewis pada kenyataannya mengandung beberapa kelemahan karena asumsi-asumsi yang digunakan, khususnya untuk sebagian besar negara berkembang. Kelemahan pertama menyangkut reinvestasi modal di mana teori tersebut mengasumsikan bahwa tingkat pengalihan tenaga kerja dan penciptaan kesempatan kerja di sektor industri sebanding dengan tingkat akumulasi modal. Namun, fenomena menunjukkan bahwa sebagian besar reinvestasi justru dilakukan untuk mengembangkan industri dengan teknologi yang hemat tenaga kerja. Dengan demikian, penyerapan tenaga kerja dari sektor pertanian akan berjalan lambat. Belum lagi adanya kenyataan bahwa akumulasi modal

tidak seluruhnya ditanamkan kembali di dalam negeri. Pelarian modal (*capital flight*) ke luar negeri sering terjadi karena alasan faktor keamanan di dalam negeri.

Kelemahan kedua menyangkut asumsi surplus

Teori Todaro: Fenomena Kelemahan Teori Lewis. Reinvestasi pengembangan industri dilakukan dengan teknologi yang menghemat tenaga kerja Kelangkaan tenaga kerja di perdesaan dan banyaknya pengangguran di perkotaan. Upah riil di perkotaan tidak konstan (cenderung meningkat)

tenaga kerja yang terjadi di perdesaan. Kenyataan menunjukkan bahwa kelangkaan tenaga kerja pertanian di perdesaan sudah mulai dirasakan, sementara pengangguran banyak terjadi di perkotaan. Kelemahan ketiga menyangkut asumsi tentang pasar tenaga kerja yang kompetitif di sektor industri, sehingga menjamin upah riil di perkotaan yang konstan sampai pada suatu titik di mana surplus tenaga kerja habis terpakai. Pada kenyataannya upah di pasar tenaga kerja sektor industri cenderung meningkat dari waktu ke waktu, baik secara absolut maupun secara riil. Dengan beberapa kelemahan tersebut di atas, maka konsep pembangunan dengan berbasis pada perubahan struktural seperti dalam teori Lewis memerlukan beberapa penyempurnaan sesuai dengan fenomena ekonomi yang ada.

Dalam hal ini, John Fei dan Gustav Ranis (Fei-Ranis) memperbaiki kelemahan teori Lewis dengan penekanan pada masalah surplus tenaga kerja yang tidak terbatas dari teori Lewis. Penyempurnaan tersebut terutama pada pentahapan perubahan tenaga kerja. Teori Fei-Ranis membagi tahap perubahan transfer tenaga kerja dari sektor pertanian ke sektor industri menjadi tiga tahap berdasarkan pada produktivitas marjinal tenaga kerja dengan tingkat upah dianggap konstan dan ditetapkan secara eksogenus.

Tahap pertama, tenaga kerja diasumsikan melimpah sehingga produktivitas marginal tenaga kerja mendekati nol. Dalam hal ini surplus tenaga kerja yang ditransfer dari sektor pertanian ke sektor industri memiliki kurva penawaran elastis sempurna. Pada tahap ini, walaupun terjadi transfer tenaga kerja, total produksi di sektor pertanian tidak menurun, produktivitas tenaga kerja meningkat, dan sektor industri tumbuh karena tambahan tenaga kerja dari sektor pertanian. Dengan demikian, transfer tenaga kerja menguntungkan kedua sektor ekonomi.

Tahap kedua adalah kondisi di mana produk marginal tenaga kerja sudah positif, tetapi besarnya masih lebih kecil dari tingkat upah. Hal ini berarti bahwa setiap pengurangan satu satuan tenaga kerja di sektor pertanian akan menurunkan total produksi. Pada tahap ini, transfer tenaga kerja dari sektor pertanian ke sektor industri memiliki biaya imbalan positif, sehingga kurva penawaran tenaga kerja memiliki elastisitas positif. Transfer tenaga kerja yang terus terjadi mengakibatkan penurunan produksi. Namun, penurunan tersebut masih lebih rendah dari besarnya tingkat upah yang tidak jadi dibayarkan. Di sisi lain, karena surplus produksi yang ditawarkan ke sektor industri menurun, sementara permintaan meningkat yang diakibatkan oleh adanya penambahan tenaga kerja, maka harga relatif komoditas pertanian akan meningkat.

Tahap ketiga adalah tahap komersialisasi di kedua sektor ekonomi. Pada tahap ini produk marginal tenaga kerja sudah lebih tinggi dari tingkat upah. Pengusaha yang bergerak di sektor pertanian mulai mempertahankan tenaga kerjanya. Transfer tenaga kerja masih akan terjadi jika inovasi teknologi di sektor pertanian dapat meningkatkan produk marginal tenaga kerja. Sementara itu, karena adanya asumsi pembentukan modal di sektor

industri direinvestasi, permintaan tenaga kerja di sektor ini juga akan terus meningkat.

2.2 Konsep Ketenagakerjaan

Gambar 2.2 Diagram Ketenagakerjaan berdasarkan ICLS-19



Indikator ketenagakerjaan yang dihasilkan dari Sakernas penting untuk menunjang tercapainya tujuan pembangunan nasional. Selain itu, data ketenagakerjaan hasil Sakernas juga berguna untuk mengevaluasi pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan yang dicanangkan secara global melalui SDGs. Dengan memahami indikator ketenagakerjaan serta mengetahui dari cara penghitungannya, diharapkan data Sakernas akan semakin berkualitas. Bab ini menjelaskan konsep baku ketenagakerjaan yang digunakan pada Sakernas Februari 2023 dengan pendekatan ICLS ke-13 dan ICLS-19, serta penjelasan mengenai indikator-indikator ketenagakerjaan yang dihasilkan Sakernas Kartu Prakerja.

Penduduk dibedakan atas penduduk usia kerja dan penduduk bukan usia kerja. Penduduk usia kerja dibagi menjadi angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. **Angkatan kerja** terdiri dari penduduk yang bekerja (untuk mendapatkan penghasilan/keuntungan) dan pengangguran. Sedangkan **bukan angkatan kerja** terdiri dari penduduk yang pada periode

rujukan tidak bekerja maupun menganggur (bukan lagi dikatakan sebagai penduduk yang tidak mempunyai/melakukan aktivitas ekonomi), terdiri dari angkatan kerja potensial, orang yang menginginkan pekerjaan tapi tidak mencari dan tidak bersedia, dan orang yang tidak ingin bekerja. Adapun definisi dari konsep-konsep tersebut di atas adalah sebagai berikut.

1. Kegiatan seminggu yang lalu

- a. **Seminggu yang lalu** adalah jangka waktu 7 hari berturut-turut yang berakhir sehari sebelum tanggal pencacahan. Misalnya pencacahan dilakukan tanggal 16 Agustus 2022, maka yang dimaksud seminggu yang lalu adalah dari tanggal 9 Agustus sampai dengan 15 Agustus 2022.
- b. **Kegiatan** di sini mencakup kegiatan bekerja, sekolah, mengurus rumah tangga, tidak mampu melakukan kegiatan karena cacat atau jompo dan lainnya (kursus, olahraga, rekreasi).
- c. **Bekerja** adalah kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan paling sedikit selama satu jam (tidak terputus) dalam seminggu yang lalu. Bekerja selama satu jam tersebut harus dilakukan berturut-turut dan tidak terputus. Penghasilan atau keuntungan mencakup upah/gaji/ pendapatan termasuk semua tunjangan dan bonus bagi pekerja/karyawan/pegawai dan hasil usaha berupa sewa, bunga atau keuntungan, baik berupa uang atau barang bagi pengusaha.
- d. **Sekolah** adalah kegiatan bersekolah di sekolah formal baik pada pendidikan dasar, pendidikan menengah atau pendidikan tinggi. Tidak termasuk yang sedang libur.
- e. **Mengurus rumah tangga** adalah kegiatan mengurus rumah tangga atau membantu mengurus rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji. Ibu rumah tangga atau anak-anaknya yang melakukan kegiatan

kerumahtanggaan, seperti memasak, mencuci dan sebagainya digolongkan sebagai mengurus rumah tangga. Bagi pembantu rumah tangga yang mengerjakan hal yang sama tetapi mendapat upah/gaji, tidak digolongkan sebagai mengurus rumah tangga, melainkan digolongkan sebagai bekerja.

- f. **Kegiatan lainnya selain “kegiatan pribadi”** adalah kegiatan selain bekerja, sekolah, dan mengurus rumah tangga. Kegiatan lainnya yang dicakup seperti; olahraga, kursus, piknik, dan kegiatan sosial (berorganisasi, kerja bakti). Termasuk mereka yang tidak mampu melakukan kegiatan, seperti orang lanjut usia, cacat jasmani dan penerima pendapatan/pensiun yang tidak bekerja lagi. Tidak termasuk “kegiatan pribadi” seperti tidur, santai, bermain, dan tidak melakukan kegiatan apapun.

2. Kegiatan yang menggunakan waktu yang terbanyak dilakukan selama seminggu yang lalu

Kegiatan yang terbanyak dilakukan adalah kegiatan yang menggunakan waktu terbanyak dibandingkan dengan kegiatan lainnya. Waktu terbanyak diperhitungkan dengan membandingkan waktu yang digunakan untuk bekerja, sekolah, mengurus rumah tangga dan lainnya (kursus, olah raga, rekreasi, dan kegiatan sosial). Contoh: Eko seorang pegawai pada Badan Pusat Statistik dengan jam kerja selama 8 jam per hari sejak hari Senin sampai dengan Jum’at. Pulang bekerja ia kuliah di perguruan tinggi swasta selama 2 jam per hari, kecuali hari Sabtu dan Minggu digunakan untuk santai bersama keluarga. Dalam hal ini kegiatan yang memakai waktu terbanyak adalah bekerja walaupun ia juga bersekolah.

3. Mempunyai pekerjaan/usaha tetapi sementara tidak bekerja selama seminggu yang lalu

Yang dikategorikan mempunyai pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja adalah mereka yang mempunyai pekerjaan/usaha tetapi selama seminggu yang lalu tidak bekerja karena sesuatu sebab seperti sakit, cuti, menunggu panen, atau mogok kerja.

Mereka yang digolongkan sebagai punya pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja adalah:

- a. Pekerja profesional yang sedang tidak bekerja karena sakit atau menunggu pekerjaan berikutnya, seperti: dalang, tukang pijat, dukun dan penyanyi.
- b. Pekerja tetap, pegawai pemerintah atau swasta yang sedang tidak bekerja karena cuti, sakit, mangkir, mogok kerja, atau diistirahatkan sementara karena perusahaan menghentikan kegiatannya sementara, misalnya kerusakan mesin, bahan baku tidak tersedia dan sebagainya.
- c. Petani yang mengusahakan tanah pertanian sedang tidak bekerja karena alasan sakit atau menunggu pekerjaan berikutnya seperti menunggu panen atau musim hujan untuk menggarap sawah.

Penjelasan:

Orang yang sudah diterima bekerja tetapi belum mulai bekerja pada saat pencacahan tidak dikategorikan sementara tidak bekerja.

Pekerja bukan profesional, seperti pekerja serabutan/ bebas, tukang cangkul keliling, buruh tani dan buruh lepas lainnya yang sementara tidak ada pekerjaan atau tidak melakukan kegiatan "Bekerja" selama seminggu yang lalu, tidak dikategorikan sebagai sementara tidak bekerja. Jika pada

masa seminggu yang lalu ia mencari pekerjaan, dikategorikan sebagai mencari pekerjaan. Jika pada masa seminggu yang lalu ia tidak melakukan kegiatan apapun, dikategorikan sebagai bukan angkatan kerja.

4. Mencari pekerjaan

Mencari pekerjaan adalah kegiatan dari mereka yang berusaha mendapatkan pekerjaan.

Penjelasan:

Kegiatan mencari pekerjaan tidak terbatas dalam jangka waktu seminggu yang lalu saja, tetapi bisa dilakukan beberapa waktu yang lalu asalkan seminggu yang lalu masih menunggu jawaban. Jadi dalam kategori ini juga termasuk mereka yang telah memasukkan lamaran dan sedang menunggu hasilnya.

Yang digolongkan mencari pekerjaan:

- a. Mereka yang bekerja atau mempunyai pekerjaan, tetapi karena suatu hal masih berusaha mendapatkan pekerjaan lain.
- b. Mereka yang dibebastugaskan dan akan dipanggil kembali, tetapi sedang berusaha mendapatkan pekerjaan lain.
- c. Mereka yang bekerja paling sedikit 1 jam selama seminggu yang lalu, dan sedang berusaha mendapatkan pekerjaan lain.
- d. Mereka yang belum pernah bekerja dan sedang berusaha mendapatkan pekerjaan.
- e. Mereka yang sudah pernah bekerja kemudian karena sesuatu hal berhenti atau diberhentikan dan sedang berusaha mendapatkan pekerjaan.
- f. Mereka yang biasanya sekolah atau mengurus rumah tangga dan sedang berusaha mendapatkan pekerjaan.

5. **Mempersiapkan suatu usaha** adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dalam rangka mempersiapkan suatu usaha yang '**baru**' (bukan merupakan pengembangan suatu usaha), dan bertujuan untuk memperoleh penghasilan/keuntungan atas resiko sendiri, baik dengan atau tanpa mempekerjakan buruh/karyawan/pegawai dibayar maupun tak dibayar. Mempersiapkan suatu usaha yang dimaksud adalah apabila '**tindakannya nyata**' seperti mengumpulkan modal atau perlengkapan/alat, mencari lokasi/tempat, mengurus surat ijin usaha dan sebagainya, **telah/sedang dilakukan**.

Mempersiapkan suatu usaha tidak termasuk yang baru merencanakan, berniat, dan baru mengikuti kursus/ pelatihan dalam rangka membuka usaha. Mempersiapkan suatu usaha nantinya cenderung pada pekerjaan sebagai berusaha sendiri (*own account worker*) atau sebagai berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar atau sebagai berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar.

Penjelasan :

Kegiatan mempersiapkan suatu usaha tidak terbatas dalam jangka waktu seminggu yang lalu saja, tetapi bisa dilakukan beberapa waktu yang lalu asalkan seminggu yang lalu masih berusaha untuk mempersiapkan suatu kegiatan usaha.

Yang **digolongkan sedang** mempersiapkan suatu usaha:

Adalah mereka yang tidak mempunyai usaha (berusaha) dan dalam seminggu yang lalu sedang:

- a. *Mengumpulkan modal* berupa uang atau barang untuk keperluan suatu usaha atau pekerjaan baik dengan cara menabung (rencana usaha

sudah jelas/pasti) atau meminjam dari orang lain atau lembaga/instansi yang dapat memberikan kredit usaha.

- b. Mereka yang *sedang/telah mengurus surat ijin usaha* dalam rangka akan menciptakan suatu usaha atau pekerjaan.
- c. Mereka yang *sedang/telah mencari lokasi/tempat* dalam rangka akan menciptakan suatu usaha.
- c. Mereka yang *pernah berusaha dan berhenti/bangkrut*, tetapi pada saat pencacahan sedang mempersiapkan suatu usaha.
- d. Mereka yang bekerja dengan status selain “berusaha” (sebagai buruh/karyawan/ pegawai, pekerja bebas, pekerja tak dibayar), dan pada saat pencacahan sedang mempersiapkan suatu usaha.

6. Yang tidak digolongkan sedang mempersiapkan suatu usaha adalah: Mereka yang sudah mempunyai pekerjaan dengan status berusaha sendiri atau berusaha dengan buruh tetap atau berusaha dengan dibantu buruh tidak tetap dan pada saat pencacahan sedang mengadakan perluasan atau pengembangan usaha, seperti menambah jenis komoditi penjualan, membuka cabang baru, menambah usaha baru dan sebagainya.

Contoh:

- a. Bu Ami seorang bidan yang membuka praktek di rumahnya, tiga minggu yang lalu berbelanja bermacam-macam pakaian dan tas guna mempersiapkan usaha berdagang pakaian dan tas.
- b. Karyo seorang pedagang bakso, guna melengkapi dagangannya ia mempersiapkan berdagang es cendol dengan berbelanja perlengkapannya kemarin.

Dalam hal ini baik bu Ami maupun Karyo *tidak dikategorikan sebagai sedang mempersiapkan suatu usaha* karena mereka sedang/telah bekerja dengan status berusaha.

7. Lapangan usaha/bidang pekerjaan utama dari tempat bekerja selama seminggu yang lalu

Lapangan usaha/pekerjaan ialah bidang kegiatan dari pekerjaan/usaha/perusahaan/ kantor tempat seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha menggunakan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2015 yang tidak lagi menggolongkan kegiatan ekonomi di Indonesia berdasarkan sektor/lapangan usaha (sembilan sektor), tetapi berdasarkan kategori (21 kategori) dan golongan pokok (88 golongan pokok).

8. Jenis pekerjaan dari pekerjaan utama selama seminggu yang lalu

Jenis pekerjaan adalah macam pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang atau ditugaskan kepada seseorang. Klasifikasi jenis pekerjaan/ jabatan dalam Sakernas 2018 ini didasarkan pada Klasifikasi Baku Jenis Pekerjaan Indonesia (KBJI) 2014.

9. Jumlah jam kerja pada pekerjaan utama selama seminggu yang lalu

Jumlah jam kerja untuk pekerjaan utama harus lebih kecil atau sama dengan jumlah jam kerja untuk seluruh pekerjaan yang dilakukan selama seminggu yang lalu.

10. Status/kedudukan dalam pekerjaan utama selama seminggu yang lalu

- a. **Berusaha sendiri** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung resiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar. Termasuk yang sifatnya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

Contoh: Sopir lepas (tidak mendapat gaji) dengan sistem setoran, tukang becak, tukang kayu, tukang batu, tukang listrik, tukang pijat, tukang gali sumur, agen koran, tukang ojek, pedagang yang berusaha sendiri, dokter/bidan/dukun yang buka praktek sendiri, calo tiket, calo tanah/rumah dan lain sebagainya.

- b. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang *tidak mempunyai majikan tetap*, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan/pegawai tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki *majikan tetap* jika memiliki satu majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir. Apabila majikannya berupa instansi atau lembaga, boleh lebih dari satu.

Contoh: Hendi pada pagi hari bekerja sebagai pegawai BPS dan sore hari bekerja sebagai guru tetap di sebuah sekolah. Maka Hendi dikategorikan sebagai **buruh/karyawan/pegawai**.

- c. **Pekerja bebas di pertanian**, adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari satu majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik yang berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan. Usaha pertanian meliputi pertanian tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan, dan perburuan, termasuk jasa pertanian.

Majikan adalah orang atau pihak yang memberikan pekerjaan dengan sistem pembayaran yang disepakati.

Contoh seseorang yang berstatus sebagai majikan:

- 1) *Seorang petani padi* yang mempekerjakan buruh tani untuk mengolah sawah dengan upah harian.
 - 2) *Seorang pengusaha perkebunan* yang mempekerjakan beberapa orang untuk memetik buah kelapa dengan memberikan upah.
Contoh pekerja bebas di pertanian: buruh panen padi, buruh cangkul sawah/ladang, buruh penyadap karet, buruh panen udang dari tambak, buruh pemetik kopi, kelapa, cengkeh, dan sebagainya.
- d. **Pekerja bebas di non pertanian** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari satu majikan dalam sebulan terakhir), di usaha non pertanian dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan. Usaha non pertanian adalah usaha di seluruh sektor selain sektor pertanian.

Contoh pekerja bebas di non pertanian:

Kuli-kuli di pasar, stasiun atau tempat-tempat lainnya yang tidak mempunyai majikan tetap, calo penumpang angkutan umum, tukang cuci keliling, pemulung, kuli bangunan, tukang parkir bebas dan sebagainya.

11. Alasan utama tidak mencari pekerjaan/ mempersiapkan usaha

- a. ***Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan:*** alasan bagi mereka yang berkali-kali mencari pekerjaan tetapi tidak berhasil mendapatkan pekerjaan sehingga ia merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan. Atau mereka yang merasa karena situasi/kondisi/iklim/ musim tidak mungkin mendapatkan pekerjaan yang diinginkan.

Untuk alasan merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan tidak termasuk: Anak yang sedang sekolah; Sibuk mengurus rumah tangga ; Ketidakmampuan secara fisik dalam bekerja atau susah lanjut usia (jompo)

- b. ***Sudah punya pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja:*** alasan bagi mereka tidak mencari pekerjaan karena sudah diterima bekerja, tetapi **pada saat pencacahan belum mulai bekerja.**
- c. ***Sedang bersekolah:*** alasan bagi mereka yang tidak mencari pekerjaan karena sedang bersekolah.
- d. ***Mengurus rumah tangga:*** alasan bagi mereka yang tidak mencari pekerjaan karena mengurus rumah tangga.
- e. ***Sudah mempunyai pekerjaan/usaha:*** alasan ini ditujukan kepada mereka yang telah mempunyai pekerjaan atau **telah bekerja** sehingga mereka merasa tidak perlu mencari pekerjaan lagi.
- f. ***Merasa sudah cukup:*** alasan bagi mereka yang tidak mencari pekerjaan karena merasa sudah cukup baik dari segi pendapatan maupun waktu. Mungkin juga seseorang yang merasa tidak perlu mencari pekerjaan karena mempunyai tabungan atau rumah kontrakan yang mendatangkan pendapatan berupa bunga atau uang kontrak. Dengan demikian, ia sudah merasa cukup dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.
- g. ***Tidak mampu melakukan pekerjaan:*** alasan bagi mereka yang tidak mencari pekerjaan karena keadaan fisik dan mentalnya tidak memungkinkan untuk melakukan pekerjaan, seperti sudah jompo atau cacat. Alasan ini hanya boleh terisi bagi responden yang tidak bekerja pada seminggu yang lalu.

- h. **Lainnya:** alasan bagi mereka yang tidak mencari pekerjaan karena alasan-alasan lain yang tidak disebutkan di atas.

12. Kegiatan formal dan informal

Pendefinisian kegiatan formal dan informal hanya berdasarkan pada kedudukan dalam pekerjaan. Suatu pekerjaan dikategorikan formal apabila status pekerjaannya sebagai pekerja yang dibantu buruh tetap/buruh dibayar atau sebagai buruh/karyawan/ pegawai pada pekerjaan utamanya.

13. Konsep Setengah Pengangguran

- a. **Pekerja tak penuh:** penduduk yang bekerja dengan jam kerja kurang dari 35 jam seminggu.
- b. **Pekerja paruh waktu:** penduduk yang bekerja dengan jam kerja kurang dari 35 jam seminggu dan tidak sedang mencari pekerjaan lainnya atau tidak mempersiapkan suatu usaha atau tidak mau lagi menerima pekerjaan lainnya.
- c. **Setengah Pengangguran:** penduduk yang bekerja dengan jam kerja kurang dari 35 jam seminggu dan **masih** mencari pekerjaan lainnya atau **sedang** mempersiapkan suatu usaha (lain) atau **masih mau** menerima pekerjaan apapun lainnya.

Gambar 2.3 Diagram Setengah Pengangguran



PERUBAHAN KONSEP KETENAGAKERJAAN

VARIABEL	KONSEP LAMA (ICLS 13)	KONSEP BARU (ICLS 19)
Bekerja	Petani subsisten dikategorikan bekerja.	Petani subsisten dikategorikan tidak bekerja.
Bukan Angkatan Kerja	Bukan Angkatan kerja adalah Penduduk Usia 15 tahun ke atas yang kegiatan utamanya: a. Bersekolah b. Mengurus rumah tangga c. Kegiatan lainnya selain tidur, malas-malasan dll.	Bukan angkatan kerja dibagi dalam tiga kelompok : a. Angkatan kerja potensial (Potential Labour Force). Termasuk yang merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan (putus asa). b. Penduduk yang menginginkan suatu pekerjaan namun tidak sedang mencari pekerjaan/mempersiapkan usaha dan mengaku saat ini belum bersedia/siap untuk segera memulai suatu pekerjaan. c. Penduduk yang tidak menginginkan pekerjaan.
Setengah Penganggur	Penduduk bekerja yang jam kerjanya kurang dari 35 jam seminggu: a. Sedang mencari pekerjaan atau mempersiapkan usaha seminggu yang lalu b. Tidak mencari pekerjaan karena putus asa atau sudah diterima bekerja tapi belum mulai bekerja dan masih mau menerima pekerjaan.	Penduduk bekerja yang menginginkan dan siap/bersedia mengambil jam kerja tambahan dalam kurun waktu 2 minggu ke depan, dimana: a. Jam kerja seminggu terakhir dan jam kerja biasanya dibawah 40 jam seminggu; b. Jam kerja seminggu terakhir lebih dari atau sama dengan 40 jam, namun jam kerja biasanya kurang dari 40 jam; c. Jam kerja seminggu yang lalu kurang dari 40 jam, namun jam kerja biasanya lebih dari atau sama dengan 40 jam, dikarenakan penurunan aktivitas produksi tempat kerja.

3

Metodologi

3.1 Sumber Data

Indikator ketenagakerjaan yang dihasilkan dalam analisis ini bersumber pada Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) tahun 2021 yang dilaksanakan pada Bulan Agustus oleh Badan Pusat Statistik, merupakan gabungan dari Sakernas Semesteran dan Sakernas Tahunan. Unit sampel yang digunakan dalam Sakernas yaitu rumah tangga, sehingga setiap individu dalam rumah tangga sampel diidentifikasi mengenai keterangan ketenagakerjaannya.

Target sampel rumah tangga pada Sakernas Semesteran Kota Batam sebanyak 200 rumah tangga, sedangkan pada

Statistik Ketenagakerjaan Kota Batam sebagian besar bersumber dari Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)

Sakernas Tahunan sebanyak 600 rumah tangga, sehingga jumlah sampel keseluruhan ditargetkan mencapai 800 rumah tangga. Sakernas Agustus 2022 masih dalam rangkaian Sakernas panel dimana sampel tiap Blok Sensus bisa lebih ataupun kurang dari 10 rumah tangga sampel, sehingga didapatkan total sampel sebanyak 800 rumah tangga. Namun demikian, berhubung dalam pelaksanaannya terdapat rumah tangga yang tidak dapat ditemui dan menolak untuk diwawancarai, maka total rumah tangga respon sebanyak 798 rumah tangga, 2 rumah tangga sampel tidak dapat ditemui sampai akhir pencacahan.

3.2 Prosedur Penarikan Sampel

Tahap 1:

- a. Memilih sebanyak n_{gh} blok sensus secara *Probability Proportional to Size* (PPS), dengan size jumlah keluarga yang tersedia pada kerangka sampel. Pemilihan dilakukan secara independen antara strata perkotaan dan strata perdesaan di setiap kabupaten/kota. Dari hasil pemilihan ini diperoleh Master Sampling Frame blok sensus.
- b. Memilih sejumlah n'_{gh} blok sensus sesuai alokasi secara systematic sampling pada setiap strata perkotaan dan strata perdesaan di setiap kabupaten/kota untuk kegiatan Sakernas Agustus 2023.
- c. Memilih n''_{gh} blok sensus secara systematic dari blok sensus Sakernas Agustus 2023 untuk kegiatan Sakernas Februari 2023. Pemilihan dilakukan berdasarkan alokasi sampel per kabupaten/kota dan strata perkotaan/perdesaan yang telah ditentukan.

Tahap 2:

Memilih 10 rumah tangga secara systematic sampling dari hasil pemutakhiran pada setiap blok sensus terpilih dengan terlebih dahulu melakukan implicit stratification menurut tingkat pendidikan kepala rumah tangga.

4

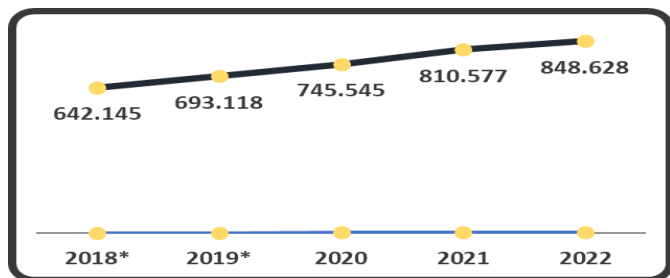
Perkembangan Ketenagakerjaan Kota Batam

4.1 Perkembangan Antarwaktu

Transisi demografi telah menyebabkan komposisi penduduk usia produktif meningkat lebih cepat daripada pertumbuhan penduduk secara keseluruhan, sehingga Angkatan Kerja (AK) di Kota Batam cenderung meningkat dan semakin banyak jumlahnya. Dalam lima tahun terakhir, disajikan pada Gambar 4.1 terlihat jumlah AK setiap tahun mengalami peningkatan di Kota Batam. Tahun 2018 jumlah AK di Kota Batam sebesar 642.145 jiwa, tahun 2022 tercatat jumlah tersebut menjadi 848.628 jiwa.

Tumbuhnya AK di Kota Batam disebabkan semakin banyaknya jumlah penduduk yang bekerja ataupun mencari kerja (pengangguran). Gambar 4.1 menunjukkan pertumbuhan positif jumlah AK sejak tahun 2018 hingga tahun 2022. Peningkatan tersebut mencapai 32,16 persen sejak tahun 2018. Persentase peningkatan pertumbuhan jumlah AK terbesar terjadi di tahun 2021 yaitu sebesar 8,72 persen.

Gambar 4.1 Angkatan Kerja Kota Batam, 2018-2022 (jiwa)

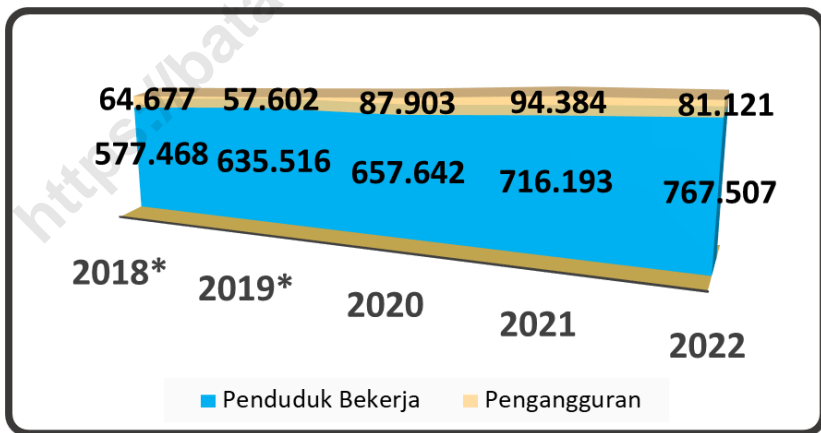


Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2018 – 2022

Catatan: *) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk 2015-2045

Peningkatan jumlah AK tidak lepas dari komposisi dan perkembangan jumlah penduduk bekerja dan penduduk yang menganggur. Gambar 4.2 menunjukkan bahwa jumlah penduduk yang bekerja terus mengalami peningkatan sejak tahun 2018 hingga 2022. Jumlah penduduk menganggur dalam periode yang sama mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Peningkatan jumlah penduduk menganggur tidak terjadi pada tahun 2019 dan 2022, yaitu menurun sebesar 10,94 persen atau berkurang sebanyak 7.075 jiwa tahun 2019. Satu periode berikutnya yaitu pada tahun 2020 terjadi peningkatan jumlah penduduk menganggur mencapai 52,60 persen. Pada tahun 2021 kembali terjadi peningkatan jumlah penduduk menganggur sebesar 7,37 persen. Namun, periode 2022 jumlah penduduk menganggur menurun sebesar 14,05 persen atau berkurang sebanyak 13.263 jiwa.

Gambar 4.2 Penduduk yang Bekerja dan Pengangguran di Kota Batam, 2018-2022 (jiwa)



Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2018 – 2022

Catatan: *) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk 2015-2045

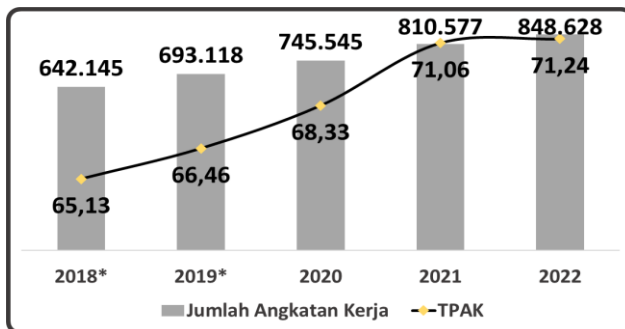
Peningkatan jumlah angkatan kerja tidak serta merta meningkatkan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK). Peningkatan TPAK terjadi

TPAK Kota Batam tahun 2022 mengalami kenaikan 0,18 poin menjadi 71,24 dibandingkan tahun 2021.

ketika pertumbuhan angkatan kerja berada di atas pertumbuhan penduduk usia kerja. Penduduk usia kerja yang semakin bertambah tidak seluruhnya masuk sebagai angkatan kerja, sebagian ada yang terkategori sebagai bukan angkatan kerja seperti penduduk yang sekolah, mengurus rumah tangga dan melakukan kegiatan lainnya. Hal ini mempengaruhi pertumbuhan angkatan kerja sehingga TPAK yang dihasilkan bisa naik atau turun.

Gambar 4.3 menunjukkan bahwa TPAK Kota Batam mengalami kecenderungan meningkat dalam periode tahun 2018 hingga 2022. Peningkatan TPAK pada tahun 2022 tidak terlalu signifikan dibandingkan peningkatan pada tahun sebelumnya. Peningkatan TPAK paling besar terjadi di tahun 2021 yaitu mencapai 2,73 poin dibanding tahun 2020.

Gambar 4.3 Perkembangan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Kota Batam, 2018-2022



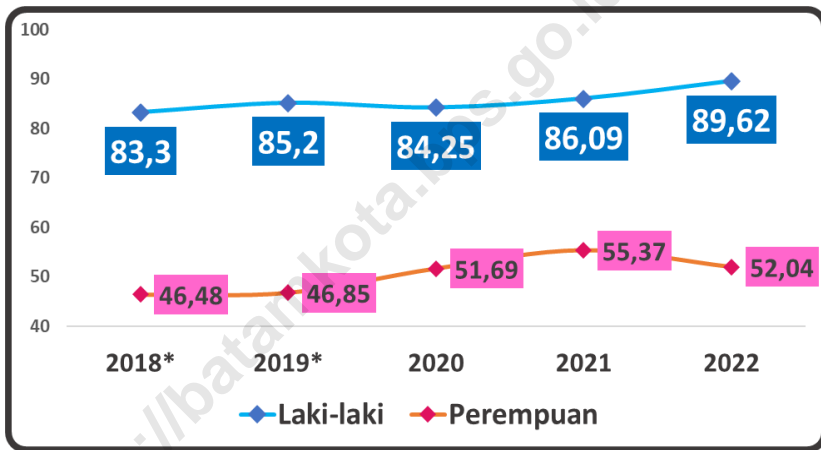
Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2018 – 2022

Catatan: *) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk 2015-2045

Bab 4 – Perkembangan Ketenagakerjaan Kota Batam

Berdasarkan jenis kelamin seperti pada Gambar 4.4, menunjukkan bahwa angka TPAK laki-laki cenderung mengalami peningkatan, namun pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 0,95 poin dibanding tahun 2019. Sedangkan TPAK perempuan mengalami peningkatan dari tahun 2018 sampai tahun 2021, namun terjadi penurunan pada tahun 2022 sebesar 3,33 poin.

Gambar 4.4 TPAK Kota Batam Menurut Jenis Kelamin, 2018-2022



Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2018 – 2022

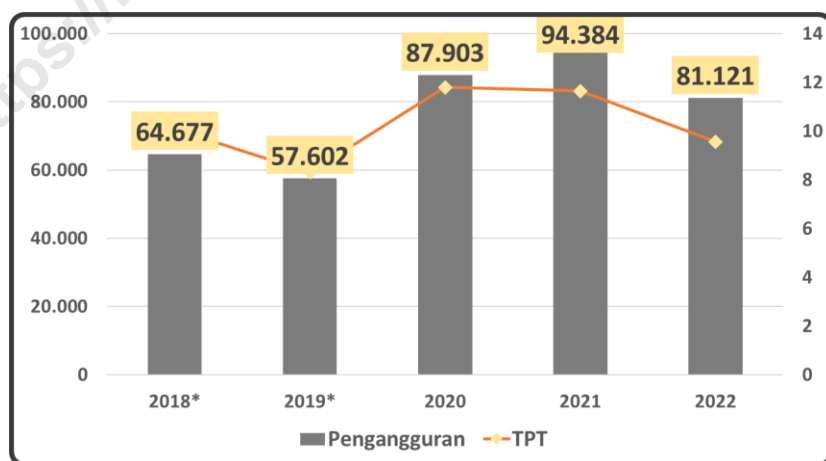
Catatan: *) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk 2015-2045

Indikator ketenagakerjaan lainnya yaitu Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) atau yang sering dikenal sebagai angka pengangguran. Angka inilah yang seringkali dijadikan ukuran keberhasilan suatu daerah dalam pembangunan di bidang ketenagakerjaan, meskipun sebenarnya indikator ini bukanlah satu-satunya ukuran. Dengan demikian, perkembangan TPT dari tahun ke tahun di suatu wilayah akan menjadi perhatian tersendiri.

Bab 4 – Perkembangan Ketenagakerjaan Kota Batam

Perkembangan TPT Kota Batam selama lima tahun terakhir menunjukkan tren yang fluktuatif dari tahun ke tahun dengan kecenderungan meningkat. Gambar 4.5 menunjukkan bahwa pada tahun 2019 TPT sempat menurun sebesar 1,76 poin. TPT tertinggi pada tahun 2020 sebesar 11,79 persen dapat diduga sebagai dampak dari pandemi *covid-19*. Pada tahun 2021 TPT Kota Batam mencapai angka 11,64 persen, berkurang sedikit dari tahun 2020. Jumlah penduduk menganggur sebesar 94.384 jiwa juga diduga merupakan dampak pandemi *Covid-19*. Setelah pemulihan dari pandemi *Covid-19* pada tahun 2022 jumlah penduduk yang menganggur menjadi berkurang. Jumlah penduduk yang menganggur pada tahun 2022 sebesar 81.121 jiwa dengan TPT sebesar 9,56. Dalam masa pemulihan pandemi, kegiatan-kegiatan ketenagakerjaan sudah mulai aktif kembali sehingga berdampak kepada pengurangan angka pengangguran di Kota Batam.

Gambar 4.5 Perkembangan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), Kota Batam, 2018-2022

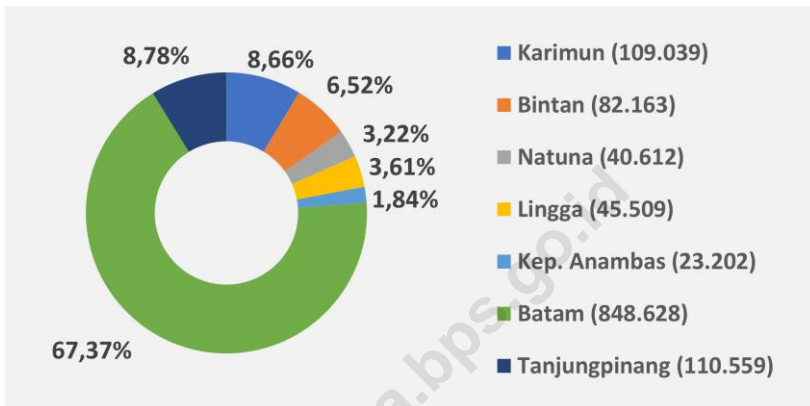


Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2018 – 2022

Catatan: *) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk 2015-2045

4.2 Perkembangan Antardaerah

Gambar 4.6 Jumlah dan Distribusi Persentase Angkatan Kerja Kepulauan Riau: 2022

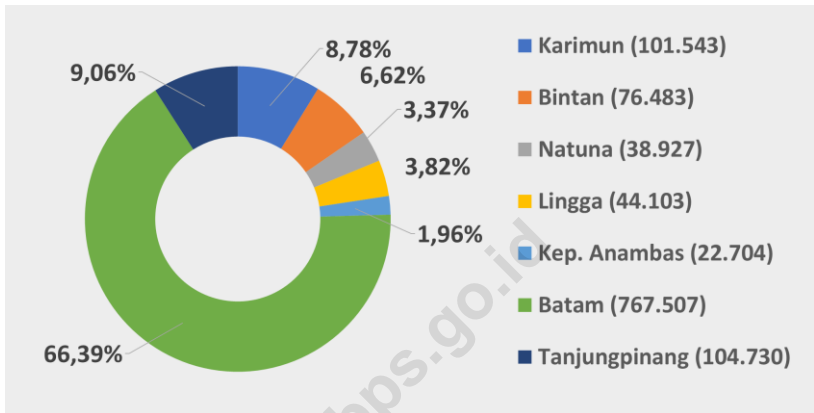


Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2022

Sebagai daerah dengan penduduk terbesar di Provinsi Kepulauan Riau, Kota Batam dapat dipastikan akan mendominasi dalam hal jumlah angkatan kerja maupun jumlah pekerja yang ada di Provinsi Kepulauan Riau. Berdasarkan hasil Sakernas tahun 2022 sebagaimana disajikan pada Gambar 4.6, terdapat 67,37 persen angkatan kerja di Provinsi Kepulauan Riau berada di Kota Batam, sementara 32,63 persen angkatan kerja sisanya tersebar di enam kabupaten/kota lainnya dengan persentase masing-masing kabupaten/kota tidak lebih dari 10 persen.

Hal ini juga hampir tidak berbeda dengan distribusi persentase penduduk bekerja di Provinsi Kepulauan Riau. Jumlah angkatan kerja yang besar disebabkan oleh jumlah penduduk bekerja yang besar pula. Berdasarkan Gambar 4.7 diketahui bahwa 66,39 persen penduduk bekerja di Provinsi Kepulauan Riau berada di Kota Batam. Sedangkan jumlah penduduk bekerja terendah terdapat di Kabupaten Kepulauan Anambas.

Gambar 4.7 Jumlah dan Distribusi Persentase Penduduk Bekerja Kepulauan Riau, 2022



Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2022

Perbedaan pertumbuhan angkatan kerja dan pertumbuhan penduduk usia kerja di setiap kabupaten/kota di Provinsi Kepulauan Riau menyebabkan perbandingan angkatan kerja dan penduduk usia kerja juga berbeda-beda di setiap kabupaten/kota. Pada tahun 2022, TPAK Provinsi Kepulauan Riau mencapai 68,94 persen. Pencapaian tersebut merupakan hasil kontribusi

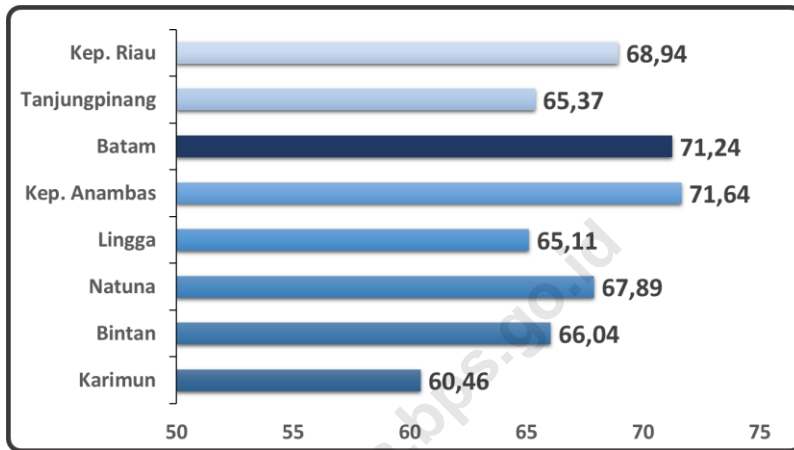
Bersama dengan Kab. Natuna dan Kep. Anambas, TPAK Batam berada di atas TPAK Provinsi Kepulauan Riau.

yang signifikan dari Kota Batam, mengingat Batam sebagai daerah yang dominan angkatan kerjanya dan pencapaian TPAK-nya berada di atas TPAK Provinsi Kepulauan Riau, yaitu sebesar 71,24 persen.

Gambar 4.8 menunjukkan bahwa kabupaten/kota yang memiliki TPAK tertinggi adalah Kabupaten Kepulauan Anambas yaitu sebesar 71,64 persen dan TPAK yang terendah adalah Kabupaten Karimun sebesar 60,46 persen.

Bab 4 – Perkembangan Ketenagakerjaan Kota Batam

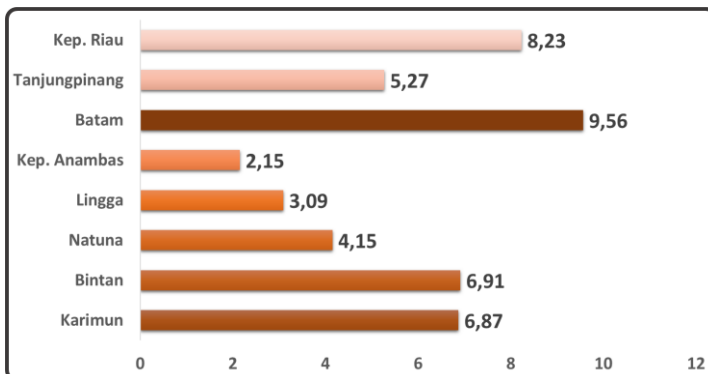
Gambar 4.8 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2022



Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2022

Pada indikator yang lain yaitu Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menunjukkan bahwa Kota Batam berada dalam pencapaian yang kurang baik. Hal ini ditunjukkan dari pencapaian TPT Batam lebih tinggi dibandingkan TPT Provinsi Kepulauan Riau. Gambar 4.9 menunjukkan bahwa TPT Kota Batam berada di titik tertinggi yaitu 9,56 persen.

Gambar 4.9 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten/Kota, Kepulauan Riau: 2022



Sumber : BPS, Sakernas Agustus 2022

Bab 4 – Perkembangan Ketenagakerjaan Kota Batam

Tabel 4.1.a Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan Seminggu yang Lalu, Kota Batam 2018-2022

Perkotaan + Perdesaan			Laki-laki + Perempuan			
No.	Kegiatan Seminggu yang Lalu	2018*	2019*	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Penduduk Usia Kerja	985.978	1.042.969	1.091.123	1.140.614	1.191.281
2	Angkatan Kerja	642.145	693.118	745.545	810.577	848.628
3	Bekerja	577.468	635.516	657.642	716.193	767.507
4	Pengangguran	64.677	57.602	87.903	94.384	81.121
5	Bukan Angkatan Kerja	343.833	349.851	345.578	330.037	342.653
6	TPAK	65,13	66,46	68,33	71,06	71,24
7	TPT	10,07	8,31	11,79	11,64	9,56

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2018-2022

Catatan: *) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk 2015-2045

Tabel 4.1.b Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan Seminggu yang Lalu, Kota Batam 2018-2022

Perkotaan			Laki-laki + Perempuan			
No.	Kegiatan Seminggu yang Lalu	2018*	2019*	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Penduduk Usia Kerja	976.569	1.038.476	1.055.727	1.105.025	1.150.983
2	Angkatan Kerja	636.139	690.112	725.394	789.321	819.550
3	Bekerja	571.557	632.510	639.318	696.759	741.412
4	Pengangguran	64.582	57.602	86.076	92.562	78.138
5	Bukan Angkatan Kerja	340.430	348.364	330.333	315.704	331.433
6	TPAK	65,14	66,45	68,71	71,43	71,20
7	TPT	10,15	8,35	11,87	11,73	9,53

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2018-2022

Catatan: *) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk 2015-2045

Bab 4 – Perkembangan Ketenagakerjaan Kota Batam

Tabel 4.1.c Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan Seminggu yang Lalu, Kota Batam 2018-2022

Perdesaan		Laki-laki + Perempuan				
No.	Kegiatan Seminggu yang Lalu	2018*	2019*	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Penduduk Usia Kerja	9.409	4.493	35.396	35.589	40.298
2	Angkatan Kerja	6.006	3.006	20.151	21.256	29.078
3	Bekerja	5.911	3.006	18.324	19.434	26.095
4	Pengangguran	95	0	1.827	1.822	2.983
5	Bukan Angkatan Kerja	3.403	1.487	15.245	14.333	11.220
6	TPAK	63,83	66,90	56,93	59,73	72,16
7	TPT	1,58	0	9,07	8,57	10,26

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2018-2022

Catatan: *) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk 2015-2045

Tabel 4.1.d Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan Seminggu yang Lalu, Kota Batam 2018-2022

Perkotaan + Perdesaan		Laki-laki				
No.	Kegiatan Seminggu yang Lalu	2018*	2019*	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Penduduk Usia Kerja	499.397	533.236	557.602	582.746	608.488
2	Angkatan Kerja	415.975	454.320	469.758	501.661	545.352
3	Bekerja	370.194	415.270	411.878	446.519	496.458
4	Pengangguran	45.781	39.050	57.880	55.142	48.894
5	Bukan Angkatan Kerja	83.422	78.916	87.844	81.085	63.136
6	TPAK	83,30	85,20	84,25	86,09	89,62
7	TPT	11,01	8,60	12,32	10,99	8,97

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2018-2022

Catatan: *) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk 2015-2045

Bab 4 – Perkembangan Ketenagakerjaan Kota Batam

Tabel 4.1.e Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan Seminggu yang Lalu, Kota Batam 2018-2022

Perkotaan + Perdesaan		Perempuan				
No.	Kegiatan Seminggu yang Lalu	2018*	2019*	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Penduduk Usia Kerja	486.581	509.733	533.521	557.868	582.793
2	Angkatan Kerja	226.170	238.798	275.787	308.916	303.276
3	Bekerja	207.274	220.246	245.764	269.674	271.049
4	Pengangguran	18.896	18.552	30.023	39.242	32.227
5	Bukan Angkatan Kerja	260.411	270.935	275.787	248.952	279.517
6	TPAK	46,48	46,85	51,69	55,37	52,04
7	TPT	8,35	7,77	10,89	12,70	10,63

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2018-2022

Catatan: *) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk 2015-2045

Tabel 4.2.a Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Seminggu yang Lalu, Kepulauan Riau 2022

Perkotaan + Perdesaan		Laki-laki + Perempuan						
No.	Kabupaten/ Kota	Penduduk Usia Kerja					TPAK	TPT
		Angkatan Kerja/ AK			Bukan Angkatan Kerja	Total Penduduk Usia Kerja		
		Bekerja	Pengangguran	Total AK				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Karimun	101.543	7.496	109.039	71.322	180.361	60,46	6,87
2	Bintan	76.483	5.680	82.163	42.256	124.419	66,04	6,91
3	Natuna	38.927	1.685	40.612	19.206	59.818	67,89	4,15
4	Lingga	44.103	1.406	45.509	24.383	69.892	65,11	3,09
5	Kep. Anambas	22.704	498	23.202	9.186	32.388	71,64	2,15
6	BATAM	767.507	81.121	848.628	342.653	1.191.281	71,24	9,56
7	Tanjungpinang	104.730	5.829	110.559	58.577	169.136	65,37	5,27
KEPULAUAN RIAU		1.155.997	103.715	1.259.712	567.583	1.827.295	68,94	8,23

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2022

Catatan: *) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk 2015-2045

Bab 4 – Perkembangan Ketenagakerjaan Kota Batam

Tabel 4.2.b Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Seminggu yang Lalu, Kepulauan Riau 2022
Perkotaan Laki-laki + Perempuan

No.	Kabupaten/ Kota	Penduduk Usia Kerja					TPAK	TPT
		Angkatan Kerja/ AK			Bukan Angkatan Kerja	Total Penduduk Usia Kerja		
		Bekerja	Pengangguran	Total AK				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Karimun	74.838	6.627	81.465	56.843	138.308	58,90	8,13
2	Bintan	56.821	3.201	60.022	34.506	94.528	63,50	5,33
3	Natuna	22.258	978	23.236	12.643	35.879	64,76	4,21
4	Lingga	23.936	831	24.767	12.776	37.543	65,97	3,36
5	Kep. Anambas	12.730	424	13.154	4.503	17.657	74,50	3,22
6	BATAM	741.412	78.138	819.550	331.433	1.150.983	71,20	9,53
7	Tanjungpinang	94.266	5.409	99.675	52.172	151.847	65,64	5,43
KEPULAUAN RIAU		1.026.261	95.608	1.121.869	504.876	1.626.745	68,96	8,52

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2022

Catatan: *) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk 2015-2045

Tabel 4.2.c Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Seminggu yang Lalu, Kepulauan Riau 2022
Perdesaan Laki-laki + Perempuan

No.	Kabupaten/ Kota	Penduduk Usia Kerja					TPAK	TPT
		Angkatan Kerja/ AK			Bukan Angkatan Kerja	Total Penduduk Usia Kerja		
		Bekerja	Pengangguran	Total AK				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Karimun	26.705	869	27.574	14.479	42.053	65,57	3,15
2	Bintan	19.662	2.479	22.141	7.750	29.891	74,07	11,20
3	Natuna	16.669	707	17.376	6.563	23.939	72,58	4,07
4	Lingga	20.167	575	20.742	11.607	32.349	64,12	2,77
5	Kep. Anambas	9.974	74	10.048	4.683	14.731	68,21	0,74
6	BATAM	26.095	2.983	29.078	11.220	40.298	72,16	10,26
7	Tanjungpinang	10.464	420	10.884	6.405	17.289	62,95	3,86
KEPULAUAN RIAU		129.736	8.107	137.843	62.707	200.550	68,73	5,88

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2022

Catatan: *) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk 2015-2045

Bab 4 – Perkembangan Ketenagakerjaan Kota Batam

Tabel 4.2.d Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Seminggu yang Lalu, Kepulauan Riau 2022

Perkotaan + Perdesaan

Laki-laki

No.	Kabupaten/ Kota	Penduduk Usia Kerja					TPAK	TPT
		Angkatan Kerja/ AK			Bukan Angkatan Kerja	Total Penduduk Usia Kerja		
		Bekerja	Pengangguran	Total AK				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Karimun	68.107	4.367	72.474	19.310	91.784	78,96	6,03
2	Bintan	50.243	3.679	53.922	10.249	64.171	84,03	6,82
3	Natuna	24.367	1.278	25.645	5.325	30.970	82,81	4,98
4	Lingga	27.725	1.053	28.778	6.762	35.540	80,97	3,66
5	Kep. Anambas	13.886	308	14.194	2.643	16.837	84,30	2,17
6	BATAM	496.458	48.894	545.352	63.136	608.488	89,62	8,97
7	Tanjungpinang	62.907	3.199	66.106	19.128	85.234	77,56	4,84
KEPULAUAN RIAU		743.693	62.778	806.471	126.553	933.024	86,44	7,78

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2022

Catatan: *) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk 2015-2045

Tabel 4.2.e Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Seminggu yang Lalu, Kepulauan Riau 2022

Perkotaan + Perdesaan

Perempuan

No.	Kabupaten/ Kota	Penduduk Usia Kerja					TPAK	TPT
		Angkatan Kerja/ AK			Bukan Angkatan Kerja	Total Penduduk Usia Kerja		
		Bekerja	Pengangguran	Total AK				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Karimun	33.436	3.129	36.565	52.012	88.577	41,28	8,56
2	Bintan	26.240	2.001	28.241	32.007	60.248	46,87	7,09
3	Natuna	14.560	407	14.967	13.881	28.848	51,88	2,72
4	Lingga	16.378	353	16.731	17.621	34.352	48,70	2,11
5	Kep. Anambas	8.818	190	9.008	6.543	15.551	57,93	2,11
6	BATAM	271.049	32.227	303.276	279.517	582.793	52,04	10,63
7	Tanjungpinang	41.823	2.630	44.453	39.449	83.902	52,98	5,92
KEPULAUAN RIAU		412.304	40.937	453.241	441.030	894.271	50,68	9,03

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2022

Catatan: *) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk 2015-2045

5

Angkatan Kerja

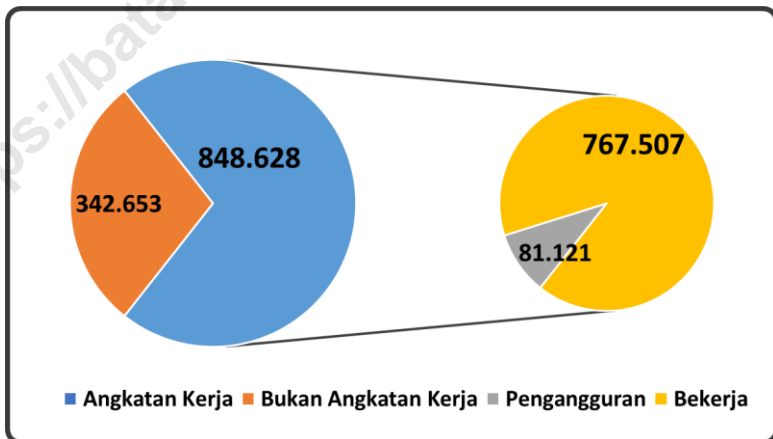
5.1 Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja

Penduduk berumur 15 tahun ke atas terkategori sebagai penduduk usia kerja. Penduduk usia kerja terbagi dalam dua kelompok, yakni

Angkatan Kerja adalah penduduk yang aktif secara ekonomi, baik yang sudah terserap maupun yang belum terserap dalam lapangan kerja.

angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Yang termasuk angkatan kerja antara lain penduduk yang bekerja dan pengangguran, sedangkan yang termasuk bukan angkatan kerja antara lain penduduk yang bersekolah, mengurus rumah tangga atau kegiatan lainnya (selain bekerja, pengangguran, sekolah dan mengurus rumah tangga).

Gambar 5.1 Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja Kota Batam, 2022



Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2022

Bab 5 – Angkatan Kerja

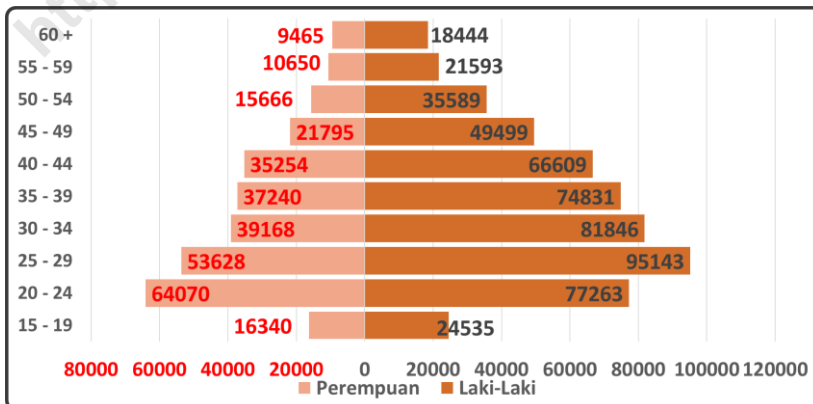
Berdasarkan hasil Sakernas tahun 2022, penduduk usia kerja di Kota Batam mencapai 1.191.281 jiwa. Jumlah tersebut terbagi atas 848.628 jiwa angkatan kerja dan 342.653 jiwa bukan angkatan kerja. Data dan ilustrasi disajikan pada Gambar 5.1.

Dengan klasifikasi sebagaimana tersebut di atas, angkatan kerja bisa juga dikatakan sebagai penduduk yang aktif secara ekonomi, baik yang terserap dalam lapangan kerja maupun yang belum terserap dalam lapangan kerja. Yang terserap dalam lapangan kerja adalah penduduk bekerja (baik menurut konsep *ICLS* 13 maupun konsep *ICLS* 19) sedangkan yang belum terserap dalam lapangan kerja dikenal pengangguran.

5.2 Piramida Angkatan Kerja

Komposisi angkatan kerja menurut struktur umur dan jenis kelamin penduduk disajikan dengan grafik piramida angkatan kerja. Sebagaimana piramida penduduk, piramida angkatan kerja memilah angkatan kerja antara laki-laki dan perempuan yang selanjutnya masing-masing dirinci menurut kelompok umur (per lima tahun).

Gambar 5.2 Piramida Angkatan Kerja Kota Batam, 2022



Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2022

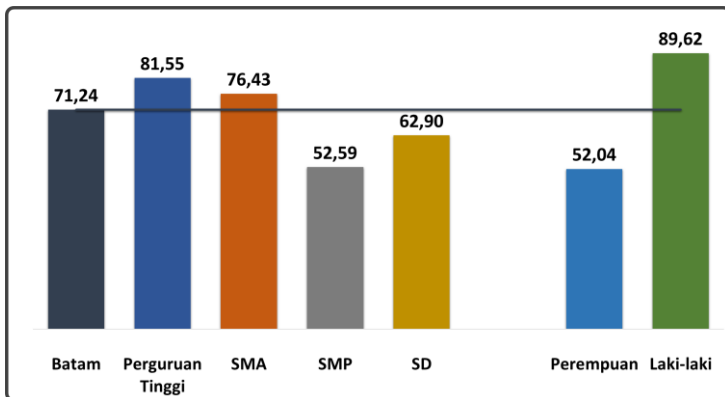
Berdasarkan Gambar 5.2, terlihat bahwa angkatan kerja laki-laki komposisinya lebih besar daripada angkatan kerja perempuan pada setiap kelompok umur. Angkatan kerja laki-laki dan angkatan kerja perempuan tampak paling dominan pada kelompok umur 25-29 tahun.

5.3 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) adalah indikator yang menggambarkan proporsi angkatan kerja yang ada dalam setiap 100 orang penduduk usia kerja. TPAK mencerminkan optimalisasi sumber daya manusia di daerah dalam kegiatan ekonomi di daerah itu.

Pada tahun 2022, TPAK Kota Batam mencapai 71,24 persen. Sejalan dengan komposisi dalam piramida angkatan kerja, TPAK laki-laki lebih besar daripada TPAK perempuan, yaitu 89,62 persen berbanding 52,04 persen. Gambar 5.3 menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan terakhir yang ditamatkan seseorang, angka TPAK akan semakin tinggi. TPAK Perempuan dan TPAK Penduduk Usia Kerja tamatan SMP kebawah lebih rendah dibanding TPAK Kota Batam.

Gambar 5.3 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Menurut Tingkat Pendidikan Terakhir yang ditamatkan dan Jenis Kelamin Kota Batam, 2022



Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2022

Bab 5 – Angkatan Kerja

Tabel 5.1.a Angkatan Kerja Menurut Kelompok Umur Kota Batam, 2018-2022

Laki-laki + Perempuan

No.	Kelompok Umur	2018*	2019*	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	15-19	18.426	20.432	23.445	24.620	40.875
2	20-24	132.535	121.359	131.054	135.772	141.333
3	25-29	95.531	120.514	137.061	154.304	148.771
4	30-34	84.250	107.669	113.179	116.438	121.014
5	35-39	113.950	101.259	108.106	120.416	112.071
6	40-44	75.256	85.195	84.919	91.929	101.863
7	45-49	59.105	60.426	66.432	70.350	71.294
8	50-54	34.069	35.782	39.366	48.978	51.255
9	55-59	18.226	25.201	22.788	28.807	32.243
10	60+	10.797	15.281	19.195	18.963	27.909
Jumlah		642.145	693.118	745.545	810.577	848.628

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2018-2022

Catatan: *) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk 2015-2045

Tabel 5.1.1.b Angkatan Kerja Menurut Kelompok Umur Kota Batam, 2018-2022
Laki-laki

No.	Kelompok Umur	2018*	2019*	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	15-19	6.266	10.652	12.913	10.667	24.535
2	20-24	78.445	65.825	68.221	73.897	77.263
3	25-29	49.761	78.045	79.834	90.408	95.143
4	30-34	56.377	74.707	74.705	77.520	81.846
5	35-39	84.150	68.127	73.094	74.832	74.831
6	40-44	49.688	58.206	60.249	63.173	66.609
7	45-49	44.245	42.065	43.937	45.865	49.499
8	50-54	27.952	27.568	28.411	32.584	35.589
9	55-59	10.753	16.219	14.006	19.198	21.593
10	60+	8.338	12.906	14.388	13.517	18.444
Jumlah		415.975	454.320	469.758	501.661	545.352

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2018-2022

Catatan: *) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk 2015-2045

Bab 5 – Angkatan Kerja

Tabel 5.1.c Angkatan Kerja Menurut Kelompok Umur Kota Batam, 2018-2022
Perempuan

No.	Kelompok Umur	2018*	2019*	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	15-19	12.160	9.780	10.532	13.953	16.340
2	20-24	54.090	55.534	62.833	61.875	64.070
3	25-29	45.770	42.469	57.227	63.896	53.628
4	30-34	27.873	32.962	38.474	38.918	39.168
5	35-39	29.800	33.132	35.012	45.584	37.240
6	40-44	25.568	26.989	24.670	28.756	35.254
7	45-49	14.860	18.361	22.495	24.485	21.795
8	50-54	6.117	8.214	10.955	16.394	15.666
9	55-59	7.473	8.982	8.782	9.609	10.650
10	60+	2.459	2.375	4.807	5.446	9.465
Jumlah		226.170	238.798	275.787	308.916	303.276

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2018-2022

Catatan: *) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk 2015-2045

Tabel 5.2.a Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Klasifikasi Ketenagakerjaan dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan Kota Batam, 2022

Laki-laki + Perempuan

Klasifikasi Ketenagakerjaan	Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan				
	SD ke Bawah	SMP	SMA	Perguruan Tinggi	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Penduduk Usia Kerja	179.281	191.436	663.609	156.955	1.191.281
Angkatan Kerja	112.760	100.681	507.185	128.002	848.628
Bekerja	108.932	86.694	446.633	125.248	767.507
Pengangguran	3.828	13.987	60.552	2.754	81.121
Bukan Angkatan Kerja	66.521	90.755	156.424	28.953	342.653
TPAK	62,90	52,59	76,43	81,55	71,24

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2022

Bab 5 – Angkatan Kerja

Tabel 5.2.b Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Klasifikasi Ketenagakerjaan dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan Kota Batam, 2022

Laki-laki

Klasifikasi Ketenagakerjaan	Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan				Jumlah
	SD ke Bawah	SMP	SMA	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Penduduk Usia Kerja	87.659	94.976	344.712	81.141	608.488
Angkatan Kerja	74.344	71.621	323.750	75.637	545.352
Bekerja	73.057	58.517	289.822	75.062	496.458
Pengangguran	1.287	13.104	33.928	575	48.894
Bukan Angkatan Kerja	13.315	23.355	20.962	5.504	63.136
TPAK	84,81	75,41	93,92	93,22	89,62

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2022

Tabel 5.2.c Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Klasifikasi Ketenagakerjaan dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan Kota Batam, 2022

Perempuan

Klasifikasi Ketenagakerjaan	Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan				Jumlah
	SD ke Bawah	SMP	SMA	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Penduduk Usia Kerja	91.622	96.460	318.897	75.814	582.793
Angkatan Kerja	38.416	29.060	183.435	52.365	303.276
Bekerja	35.875	28.177	156.811	50.186	271.049
Pengangguran	2.541	883	26.624	2.179	32.227
Bukan Angkatan Kerja	53.206	67.400	135.462	23.449	279.517
TPAK	41,93	30,13	57,52	69,07	52,04

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2022

Tabel 5.3 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin Kota Batam, 2018-2022

Jenis Kelamin	2018*	2019*	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
TPAK Laki-laki	83,30	85,20	84,25	86,09	89,62
TPAK Perempuan	46,48	46,85	51,69	55,37	52,04
TPAK Total	65,13	66,46	68,33	71,06	71,24

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2022

Catatan: *) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk 2015-2045

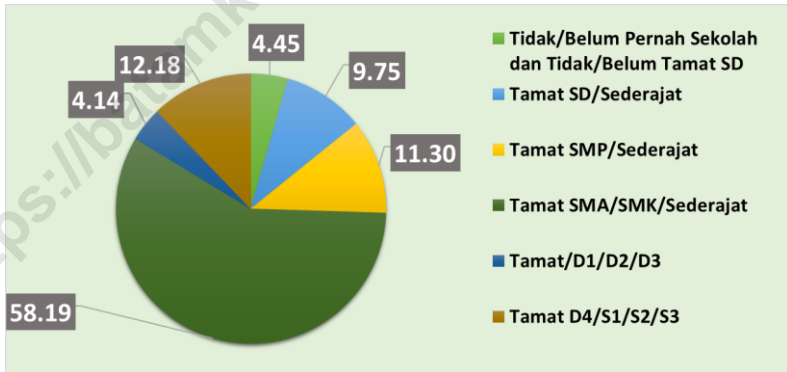
6

Penduduk Bekerja

6.1 Penduduk Bekerja Menurut Pendidikan

Salah satu indikator yang menggambarkan kualitas pekerja yaitu berdasarkan tingkat pendidikannya. Meskipun hal ini bukan satu-satunya indikator, setidaknya bisa menjadi salah satu pendekatan secara umum dalam mengamati kualitas pekerja. Pada tahun 2022, dari sebanyak 767.507 orang pekerja di Kota Batam, sekitar 58,19 persen adalah pekerja berpendidikan tamat SMA/SMK/ sederajat. Adapun pekerja yang berpendidikan D4/S1/S2/S3 mencapai 12,80 persen.

Gambar 6.1 Persentase Penduduk Bekerja Menurut Pendidikan yang Ditamatkan Kota Batam, 2022



Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2022

6.2 Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Usaha

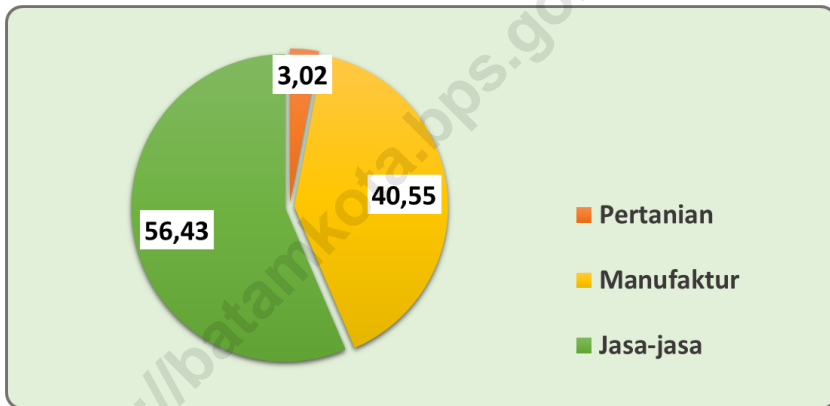
Komposisi tenaga kerja menggambarkan perbandingan jumlah tenaga yang terserap di sektor tertentu terhadap seluruh tenaga kerja yang tersedia. Tahun 2022 sebagian besar tenaga kerja di Kota Batam terserap

Bab 6 – Penduduk Bekerja

pada sektor jasa-jasa dan Industri manufaktur. Persentase penduduk yang bekerja di lapangan pekerjaan jasa sebesar 56,43 persen. Untuk sektor lapangan pekerjaan industri manufaktur sebesar 40,55 persen. Sedangkan sektor lapangan usaha pertanian hanya sebesar 3,02 persen.

Pada tahun 2022, sektor jasa menjadi lapangan usaha terbesar yang menyerap tenaga kerja di Batam

Gambar 6.2 Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Usaha, Kota Batam Tahun 2022



Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2022

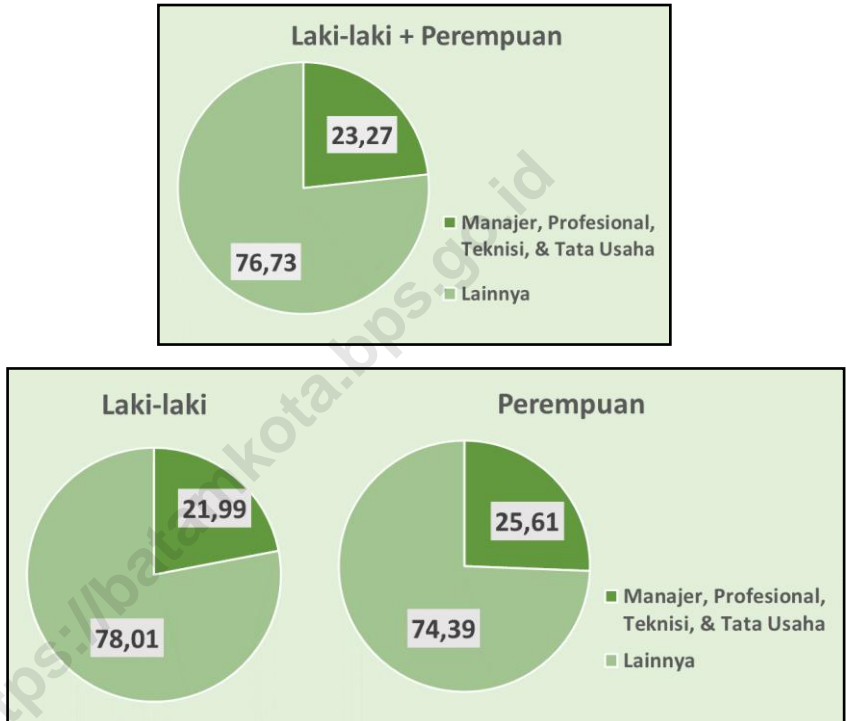
6.3 Penduduk Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan

Jika penduduk bekerja dibedakan pada 2 (dua) jenis pekerjaan, yaitu (1) Manajer, Profesional, Teknisi, dan Tenaga Tata Usaha; (2) TNI, POLRI, Tenaga Usaha Jasa, Penjualan, Pertanian, Pengolahan, Operator, dan Tenaga Kasar; maka sudah jelas kategori pertama akan lebih kecil daripada kategori kedua yang memang membutuhkan banyak pekerja (23,27 persen berbanding 76,73 persen). Namun, bagaimana perbandingan kategori pertama antara laki-laki dan perempuan? Gambar 6.3 terlihat persentase

Bab 6 – Penduduk Bekerja

perempuan pada kategori pertama lebih besar daripada persentase laki-laki pada kategori yang sama, yaitu 25,61 persen berbanding 21,99 persen.

Gambar 6.3 Penduduk Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan Kota Batam, 2022



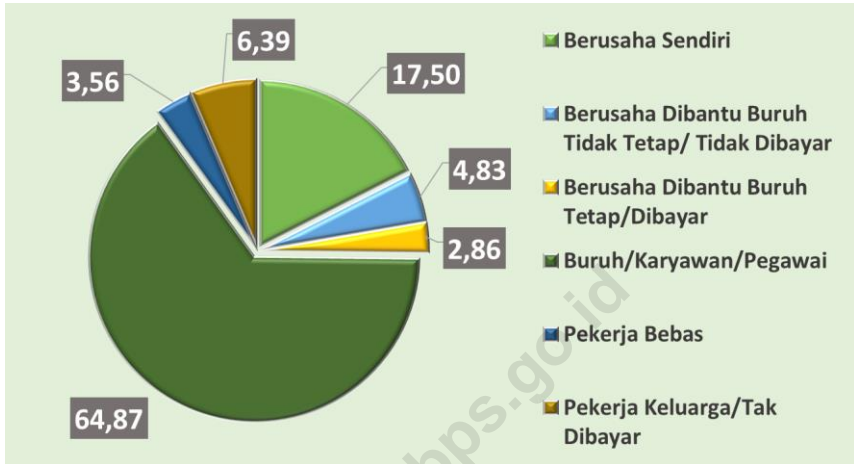
Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2022

6.4 Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan

Berdasarkan status pekerjaannya, pekerja di Kota Batam didominasi oleh pekerja buruh/karyawan/pegawai. Pada tahun 2022 proporsinya mencapai 64,87 persen. Pekerja yang berusaha sendiri sekitar 17,50 persen, sedangkan yang berstatus pekerja keluarga sekitar 6,39 persen.

Bab 6 – Penduduk Bekerja

Gambar 6.4 Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan Kota Batam, 2022



Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2022

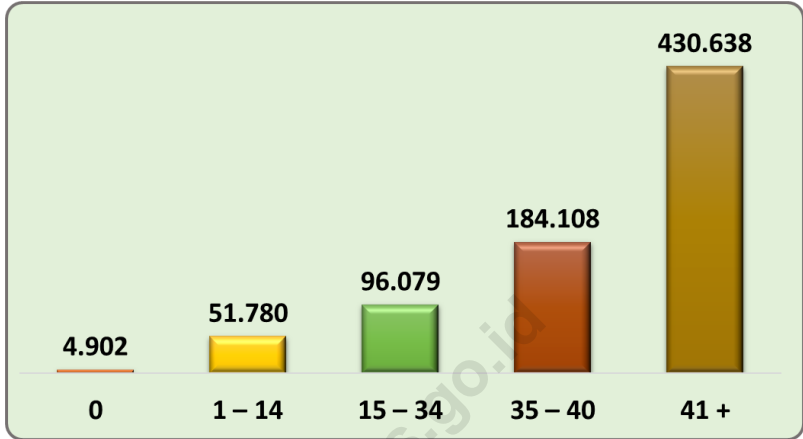
Penduduk bekerja di Kota Batam mayoritas bekerja sebagai buruh/karyawan/pegawai dengan upah/gaji

Jika pekerja yang berstatus buruh/karyawan/pegawai dan berusaha dibantu buruh tetap didefinisikan sebagai pekerja sektor formal, maka akan terdapat sekitar 67,72 persen pekerja sektor formal di Kota Batam.

6.5 Penduduk Bekerja Menurut Jam Kerja

Jika dilihat dari banyaknya jam kerja selama seminggu, terdapat sekitar 80,10 persen pekerja yang bekerja dengan jam kerja sebanyak 35 jam atau lebih seminggu. Jika dirinci lagi, sebanyak 430.638 pekerja atau 56,10 persen bekerja lebih dari 40 jam dalam seminggu. Hal ini berarti pekerja di Kota Batam mayoritas memiliki jam kerja yang tinggi. Penduduk yang bekerja dengan jam kerja antara 15 – 34 jam sebanyak 96.079 jiwa atau sebanyak 12,52 persen.

Gambar 6.5 Penduduk Bekerja Menurut Jam Kerja Kota Batam, 2022



Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2022

Sekitar 80,10 persen pekerja memiliki jam kerja sebanyak 35 jam atau lebih dalam seminggu yang lalu.

Bab 6 – Penduduk Bekerja

Tabel 6.1.a Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Kelompok Umur Kota Batam, 2018-2022

Laki-laki + Perempuan

No.	Kelompok Umur	2018*	2019*	2020	2022	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	15-19	15.315	12.934	15.305	15.617	21.101
2	20-24	97.543	103.056	105.752	109.218	118.344
3	25-29	87.292	110.256	119.379	141.122	129.775
4	30-34	77.625	101.495	102.585	103.955	114.401
5	35-39	109.049	96.673	99.874	107.171	108.716
6	40-44	72.988	80.946	77.837	83.808	99.904
7	45-49	56.194	57.061	59.886	64.219	68.831
8	50-54	33.254	33.824	35.830	44.524	48.980
9	55-59	17.411	23.990	22.316	27.596	29.546
10	60+	10.797	15.281	18.878	18.963	27.909
Jumlah		577.468	635.516	657.642	716.193	767.507

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2018-2022

Catatan :

*) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk 2015 - 2045

Tabel 6.1.b Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Kelompok Umur Kota Batam, 2018-2022

Laki-laki

No.	Kelompok Umur	2018*	2019*	2020	2022	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	15-19	3.198	4.967	8.510	6.021	7.754
2	20-24	55.381	54.934	53.047	58.290	62.430
3	25-29	46.878	71.261	69.867	83.853	86.475
4	30-34	49.752	71.356	67.166	71.590	79.078
5	35-39	80.175	65.021	66.674	66.612	73.679
6	40-44	47.420	55.057	54.018	58.259	66.262
7	45-49	41.977	39.150	39.347	41.443	48.255
8	50-54	27.137	25.610	25.327	28.443	35.185
9	55-59	9.938	15.008	13.534	18.491	18.896
10	60+	8.338	12.906	14.388	13.517	18.444
Jumlah		370.194	415.270	411.878	446.519	496.458

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2018-2022

Catatan :

*) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk 2015 - 2045

Bab 6 – Penduduk Bekerja

Tabel 6.1.c Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Umur Kota Batam, 2018-2022

Perempuan

No.	Kelompok Umur	2018*	2019*	2020	2022	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	15-19	12.117	7.967	6.795	9.596	13.347
2	20-24	42.162	48.122	52.705	50.928	55.914
3	25-29	40.414	38.995	49.512	57.269	43.300
4	30-34	27.873	30.139	35.419	32.365	35.323
5	35-39	28.874	31.652	33.200	40.559	35.037
6	40-44	25.568	25.889	23.819	25.549	33.642
7	45-49	14.217	17.911	20.539	22.776	20.576
8	50-54	6.117	8.214	10.503	16.081	13.795
9	55-59	7.473	8.982	8.782	9.105	10.650
10	60+	2.459	2.375	4.490	5.446	9.465
Jumlah		207.274	220.246	245.764	269.674	271.049

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2018-2022

Catatan :

*) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk 2015 - 2045

Tabel 6.2.a Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan Kota Batam, 2018-2022

Laki-laki + Perempuan

No.	Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan	2018*	2019*	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	SD ke bawah	74.054	73.936	62.244	69.666	108.932
2	SMP	57.586	72.734	81.376	73.980	86.694
3	SMA/SMK	325.975	363.245	380.782	442.414	446.633
4	D1/D2/D3	37.542	36.928	41.020	30.038	31.760
5	D4/S1/S2/S3	82.311	88.673	92.220	100.095	93.488
Jumlah		577.468	635.516	657.642	716.193	767.507

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2018-2022

Catatan :

*) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk 2015 - 2045

Bab 6 – Penduduk Bekerja

Tabel 6.2.b Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan Kota Batam, 2018-2022

Laki-laki

No.	Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan	2018*	2019*	2020	2022	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	SD ke bawah	50.053	52.903	44.901	46.057	73.057
2	SMP	45.535	49.380	53.508	47.295	58.517
3	SMA/SMK	202.667	246.971	239.492	281.965	289.822
4	D1/D2/D3	24.834	21.697	22.429	15.698	20.255
5	D4/S1/S2/S3	47.105	44.319	51.548	56.862	54.807
Jumlah		370.194	415.270	411.878	446.519	496.458

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2018-2022

Catatan :

*) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk 2015 - 2045

Tabel 6.2.c Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan Kota Batam, 2018-2022

Perempuan

No.	Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan	2018*	2019*	2020	2022	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	SD ke bawah	24.001	21.033	17.343	23.609	35.875
2	SMP	12.051	23.354	27.868	26.685	28.177
3	SMA/SMK	123.308	116.274	141.290	160.449	156.811
4	D1/D2/D3	12.708	15.231	18.591	15.698	11.505
5	D4/S1/S2/S3	35.206	44.354	40.672	43.233	38.681
Jumlah		207.274	220.246	245.764	269.674	271.049

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2018-2022

Catatan :

*) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk 2015 - 2045

Bab 6 – Penduduk Bekerja

Tabel 6.3.a Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan Kota Batam, 2018-2022

Laki-laki + Perempuan

No.	Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan	2018*	2019*	2020	2022	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	SD ke bawah	12,82	11,63	9,46	9,73	14,19
2	SMP	9,97	11,44	12,37	10,33	11,30
3	SMA/SMK	56,45	57,16	57,90	61,77	58,19
4	D1/D2/D3	6,50	5,81	6,24	4,19	4,14
5	D4/S1/S2/S3	14,25	13,95	14,02	13,98	12,18
Jumlah		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2018-2022

Catatan :

*) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk 2015 - 2045

Tabel 6.3.b Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan Kota Batam, 2018-2022

Laki-laki

No.	Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan	2018*	2019*	2020	2022	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	SD ke bawah	13,52	12,74	10,90	10,31	14,72
2	SMP	12,30	11,89	12,99	10,59	11,79
3	SMA/SMK	54,75	59,47	58,15	63,15	58,38
4	D1/D2/D3	6,71	5,22	5,45	3,52	4,08
5	D4/S1/S2/S3	12,72	10,67	12,52	12,73	11,04
Jumlah		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2018-2022

Catatan :

*) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk 2015 - 2045

Bab 6 – Penduduk Bekerja

Tabel 6.3.c Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan Kota Batam, 2018-2022

Perempuan

No.	Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan	2018*	2019*	2020	2022	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	SD ke bawah	11,58	9,55	7,06	8,75	13,24
2	SMP	5,81	10,60	11,34	9,90	10,40
3	SMA/SMK	59,49	52,79	57,49	59,50	57,85
4	D1/D2/D3	6,13	6,92	7,56	5,82	4,24
5	D4/S1/S2/S3	16,99	20,14	16,55	16,03	14,27
Jumlah		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2018-2022

Catatan :

*) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk 2015 - 2045

Tabel 6.4.a Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha Kota Batam, 2018-2022

Laki-laki + Perempuan

No.	Lapangan Usaha	2018*	2019*	2020	2022	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pertanian	10.258	12.835	20.463	31.121	23.194
2	Manufaktur	254.069	258.258	247.879	282.698	311.209
3	Jasa-Jasa	313.141	364.423	389.300	402.374	433.104
Jumlah		577.468	635.516	657.642	716.193	767.507

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2018-2022

Catatan :

*) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk 2015 - 2045

Tabel 6.4.b Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha Kota Batam, 2018-2022

Laki-laki

No.	Lapangan Usaha	2018*	2019*	2020	2022	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pertanian	7.896	11.725	18.120	29.202	19.914
2	Manufaktur	186.059	193.004	170.851	188.822	221.006
3	Jasa-jasa	176.239	210.541	222.907	228.495	255.538
Jumlah		370.194	415.270	411.878	446.519	496.458

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2018-2022

Catatan :

*) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk 2015 - 2045

Bab 6 – Penduduk Bekerja

Tabel 6.4.c Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha Kota Batam, 2018-2022

Perempuan

No.	Lapangan Usaha	2018*	2019*	2020	2022	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pertanian	2.362	1.110	2.343	1.919	3.280
2	Manufaktur	68.010	65.254	77.028	93.876	90.203
3	Jasa-jasa	136.902	153.882	166.393	173.879	177.566
Jumlah		207.274	220.246	245.764	269.674	271.049

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2018-2022

Catatan :

*) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk 2015 - 2045

Tabel 6.5.a Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha Kota Batam, 2018-2022

Laki-laki + Perempuan

No.	Lapangan Usaha	2018*	2019*	2020	2022	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pertanian	1,78	2,02	3,11	4,35	3,02
2	Manufaktur	44,00	40,64	37,69	39,47	40,55
3	Jasa-jasa	54,23	57,34	59,20	56,18	56,43
Jumlah		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2018-2022

Catatan :

*) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk 2015 - 2045

Tabel 6.5.b Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha Kota Batam, 2018-2022

Laki-laki

No.	Lapangan Usaha	2018*	2019*	2020	2022	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pertanian	2,13	2,82	4,40	6,54	4,01
2	Manufaktur	50,26	46,48	41,48	42,29	44,52
3	Jasa-jasa	47,61	50,70	54,12	51,17	51,47
	Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2018-2022

Catatan :

*) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk 2015 - 2045

Tabel 6.5.c Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha Kota Batam, 2018-2022

Perempuan

No.	Lapangan Usaha	2018*	2019*	2020	2022	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pertanian	1,14	0,50	0,95	0,71	1,21
2	Manufaktur	32,81	29,63	31,34	34,81	33,28
3	Jasa-jasa	66,05	69,87	67,70	64,48	65,51
	Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2018-2022

Catatan :

*) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk 2015 - 2045

Bab 6 – Penduduk Bekerja

Tabel 6.6.a Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan Kota Batam, 2018-2022

Laki-laki + Perempuan

No.	Jenis Pekerjaan	2018*	2019*	2020	2022	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Manajer, Profesional, Teknisi, & Tata Usaha	151.017	168.886	292.086	298.956	178.600
2	Lainnya	426.451	466.630	365.556	417.237	588.907
Jumlah		577.468	635.516	657.642	716.193	767.507

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2018-2022

Catatan :

*) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk 2015 - 2045

Tabel 6.6.b Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan Kota Batam, 2018-2022

Laki-laki

No.	Jenis Pekerjaan	2018*	2019*	2020	2022	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Manajer, Profesional, Teknisi, & Tata Usaha	95.313	97.159	154.431	158.607	109.185
2	Lainnya	274.881	318.111	257.447	287.912	387.273
Jumlah		370.194	415270	411.878	446.519	496.458

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2018-2022

Catatan :

*) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk 2015 - 2045

Tabel 6.6.c Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan Kota Batam, 2018-2022

Perempuan

No.	Jenis Pekerjaan	2018*	2019*	2020	2022	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Manajer, Profesional, Teknisi, & Tata Usaha	55.704	71.727	137.655	140.349	69.415
2	Lainnya	151.570	148.519	108.109	129.325	201.634
Jumlah		207.274	220.246	245.764	269.674	271.049

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2018-2022

Catatan :

*) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk 2015 - 2045

Tabel 6.7.a Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan Kota Batam, 2018-2022

Laki-laki + Perempuan

No.	Jenis Pekerjaan	2018*	2019*	2020	2022	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Manajer, Profesional, Teknisi, & Tata Usaha	26,15	26,57	44,41	41,74	23,27
2	Lainnya	73,85	73,43	55,59	58,26	76,73
Jumlah		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2018-2022

Catatan :

*) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk 2015 - 2045

Bab 6 – Penduduk Bekerja

Tabel 6.7.b Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan Kota Batam, 2018-2022

Laki-laki

No.	Jenis Pekerjaan	2018*	2019*	2020	2022	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Manajer, Profesional, Teknisi, & Tata Usaha	25,75	23,40	37,49	35,52	21,99
2	Lainnya	74,25	76,60	62,51	64,48	78,01
Jumlah		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2018-2022

Catatan :

*) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk 2015 - 2045

Tabel 6.7.c Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan Kota Batam, 2018-2022

Perempuan

No.	Jenis Pekerjaan	2018*	2019*	2020	2022	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Manajer, Profesional, Teknisi, & Tata Usaha	26,87	32,57	56,01	52,04	25,61
2	Lainnya	73,13	67,43	43,99	47,96	74,39
Jumlah		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2018-2022

Catatan :

*) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk 2015 - 2045

Tabel 6.8.a Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Kota Batam, 2018-2022

Laki-laki + Perempuan

No.	Status Pekerjaan	2018*	2019*	2020	2022	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Berusaha Sendiri	92.968	97.945	122.779	121.656	134.328
2	Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/ Tidak Dibayar	16.972	27.244	22.187	37.730	37.046
3	Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Dibayar	18.938	26.865	23.370	18.081	21.920
4	Buruh/Karyawan/Pegawai	412.063	455.244	440.403	478.755	497.844
5	Pekerja Bebas	17.769	10.791	18.945	21.675	27.355
6	Pekerja Keluarga/Tak Dibayar	18.758	17.427	29.958	38.296	49.014
Jumlah		577.468	635.516	657.642	716.193	767.507

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2018-2022

Catatan :

*) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk 2015 - 2045

Bab 6 – Penduduk Bekerja

Tabel 6.8.b Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Kota Batam, 2018-2022

Laki-laki

No.	Status Pekerjaan	2018*	2019*	2020	2022	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Berusaha Sendiri	52.330	60.146	80.823	79.714	73.430
2	Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/ Tidak Dibayar	9.032	17.037	11.555	20.611	21.404
3	Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Dibayar	14.047	21.861	19.125	14.868	16.501
4	Buruh/Karyawan/Pegawai	275.260	302.221	279.812	302.317	347.255
5	Pekerja Bebas	13.389	9.493	13.261	18.154	20.623
6	Pekerja Keluarga/Tak Dibayar	6.136	4.512	7.302	10.855	17.245
7	Jumlah	370.194	415.270	411.878	446.519	496.458

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2018-2022

Catatan :

*) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk 2015 - 2045

Tabel 6.8.c Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Kota Batam, 2018-2022

Perempuan

No.	Status Pekerjaan	2018*	2019*	2020	2022	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Berusaha Sendiri	40.638	37.799	41.956	41.942	60.898
2	Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/ Tidak Dibayar	7.940	10.207	10.632	17.119	15.642
3	Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Dibayar	4.891	5.004	4.245	3.213	5.419
4	Buruh/Karyawan/Pegawai	136.803	153.023	160.591	176.438	150.589
5	Pekerja Bebas	4.380	1.298	5.684	3.521	6.732
6	Pekerja Keluarga/Tak Dibayar	12.622	12.915	22.656	27.441	31.769
7	Jumlah	207.274	220.246	245.764	269.674	271.049

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2018-2022

Catatan :

*) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk 2015 - 2045

Bab 6 – Penduduk Bekerja

Tabel 6.9.a Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Kota Batam, 2018-2022

Laki-laki + Perempuan

No.	Status Pekerjaan	2018*	2019*	2020	2022	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Berusaha Sendiri	16,10	15,41	18,67	16,99	17,50
2	Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/ Tidak Dibayar	2,94	4,29	3,37	5,27	4,83
3	Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Dibayar	3,28	4,23	3,55	2,52	2,86
4	Buruh/Karyawan/Pegawai	71,36	71,63	66,97	66,85	64,87
5	Pekerja Bebas	3,08	1,70	2,88	3,03	3,56
6	Pekerja Keluarga/Tak Dibayar	3,25	2,74	4,56	5,35	6,39
7	Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2018-2022

Catatan :

*) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk 2015 - 2045

Tabel 6.9.b Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Kota Batam, 2018-2022

Laki-laki

No.	Status Pekerjaan	2018*	2019*	2020	2022	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Berusaha Sendiri	14,14	14,48	19,62	17,85	14,79
2	Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/ Tidak Dibayar	2,44	4,10	2,81	4,62	4,31
3	Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Dibayar	3,79	5,26	4,64	3,33	3,32
4	Buruh/Karyawan/Pegawai	74,36	72,78	67,94	67,71	69,95
5	Pekerja Bebas	3,62	2,29	3,22	4,07	4,15
6	Pekerja Keluarga/Tak Dibayar	1,66	1,09	1,77	2,43	3,47
7	Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2018-2022

Catatan :

*) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk 2015 - 2045

Bab 6 – Penduduk Bekerja

Tabel 6.9.c Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Kota Batam, 2018-2022

Perempuan

No.	Status Pekerjaan	2018*	2019*	2020	2022	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Berusaha Sendiri	19,61	17,16	17,07	15,55	22,47
2	Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/ Tidak Dibayar	3,83	4,63	4,33	6,35	5,77
3	Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Dibayar	2,36	2,27	1,73	1,19	2,00
4	Buruh/Karyawan/Pegawai	66,00	69,48	65,34	65,43	55,56
5	Pekerja Bebas	2,11	0,59	2,31	1,31	2,48
6	Pekerja Keluarga/Tak Dibayar	6,09	5,86	9,22	10,18	11,72
7	Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2018-2022

Catatan :

*) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk 2015 - 2045

Tabel 6.10.a Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja Kota Batam, 2018-2022

Laki-laki + Perempuan

No.	Jam Kerja	2018*	2019*	2020	2022	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0 ¹⁾	6.411	8.241	7.792	16.570	4.902
2	1 – 14	25.323	19.841	27.025	45.648	51.780
3	15 – 34	53.779	40.003	78.738	106.179	96.079
4	35 – 40	112.522	130.451	190.221	194.861	184.108
5	41 +	379.433	436.980	353.866	352.935	430.638
6	Jumlah	577.468	635.516	657.642	716.193	767.507

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2018-2022

Catatan :

*) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk 2015 - 2045

¹⁾ Sementara tidak bekerja

Bab 6 – Penduduk Bekerja

Tabel 6.10.b Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja Kota Batam, 2018-2022

Laki-laki

No.	Jam Kerja	2018*	2019*	2020	2022	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0 ¹⁾	4.216	6.145	4.614	10.799	3.765
2	1 – 14	4.788	5.920	8.948	20.691	18.440
3	15 – 34	28.307	24.269	43.617	57.934	47.336
4	35 – 40	81.685	80.777	113.006	113.210	118.523
5	41 +	251.198	298.159	241.693	243.885	308.394
6	Jumlah	370.194	415.270	411.878	446.519	496.458

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2018-2022

Catatan :

- *^{a)} Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk 2015 - 2045
- ¹⁾ Sementara tidak bekerja

Tabel 6.10.c Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja Kota Batam, 2018-2022

Perempuan

No.	Jam Kerja	2018*	2019*	2020	2022	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0 ¹⁾	2.195	2.096	3.178	5.771	1.137
2	1 – 14	20.535	13.921	18.077	24.957	33.340
3	15 – 34	25.472	15.734	35.121	48.245	48.743
4	35 – 40	30.837	49.674	77.215	81.651	65.585
5	41 +	128.235	138.821	112.173	109.050	122.244
6	Jumlah	207.274	220.246	245.764	269.674	271.049

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2018-2022

Catatan :

- *¹⁾ Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk 2015 - 2045
¹⁾ Sementara tidak bekerja

Bab 6 – Penduduk Bekerja

Tabel 6.11.a Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja, Kota Batam: 2018-2022

Laki-laki + Perempuan

No.	Jam Kerja	2018*	2019*	2020	2022	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0 ¹⁾	1,11	1,30	1,18	2,31	0,64
2	1 – 14	4,39	3,12	4,11	6,37	6,75
3	15 – 34	9,31	6,29	11,97	14,83	12,52
4	35 – 40	19,49	20,53	28,92	27,21	23,99
5	41 +	65,71	68,76	53,81	49,28	56,10
6	Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2018-2022

Catatan :

- *) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk 2015 - 2045
- ¹⁾ Sementara tidak bekerja

Tabel 6.11.b Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja, Kota Batam: 2018-2022

Laki-laki

No.	Jam Kerja	2018*	2019*	2020	2022	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0 ¹⁾	1,14	1,48	1,12	2,42	0,76
2	1 – 14	1,29	1,43	2,17	4,63	3,71
3	15 – 34	7,65	5,84	10,59	12,97	9,53
4	35 – 40	22,07	19,45	27,44	25,35	23,87
5	41 +	67,86	71,80	58,68	54,62	62,12
6	Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2018-2022

Catatan :

- *¹⁾ Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk 2015 - 2045
- ¹⁾ Sementara tidak bekerja

Bab 6 – Penduduk Bekerja

Tabel 6.11.c Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja, Kota Batam: 2018-2022

Perempuan

No.	Jam Kerja	2018*	2019*	2020	2022	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0 ¹⁾	1,06	0,95	1,29	2,14	0,42
2	1 – 14	9,91	6,32	7,36	9,25	12,30
3	15 – 34	12,29	7,14	14,29	17,89	17,98
4	35 – 40	14,88	22,55	31,42	30,28	24,20
5	41 +	61,87	63,03	45,64	40,44	45,10
6	Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2018-2022

Catatan :

- *^{a)} Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk 2015 - 2045
- ¹⁾ Sementara tidak bekerja

Tabel 6.12.a Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2022

Laki-laki + Perempuan

No.	Lapangan Usaha	Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan				Jumlah
		SD ke Bawah	SMP	SMA/SMK	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pertanian	9.881	5.272	6.682	1.359	23.194
2	Manufaktur	30.073	31.387	201.682	48.067	311.209
3	Jasa-jasa	68.978	50.035	238.269	75.822	433.104
4	Jumlah	108.932	86.694	446.633	125.248	767.507

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2022

Tabel 6.12.b Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2022

Laki-laki

No.	Lapangan Usaha	Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan				Jumlah
		SD ke Bawah	SMP	SMA/SMK	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pertanian	9.881	4.433	5.047	553	19.914
2	Manufaktur	24.906	23.444	134.669	37.987	221.006
3	Jasa-jasa	38.270	30.640	150.106	36.522	255.538
4	Jumlah	73.057	58.517	289.822	75.062	496.458

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2022

Bab 6 – Penduduk Bekerja

Tabel 6.12.c Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2022

Perempuan

No.	Lapangan Usaha	Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan				Jumlah
		SD ke Bawah	SMP	SMA/SMK	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pertanian	0	839	1.635	806	3280
2	Manufaktur	5.167	7.943	67.013	10.080	90.203
3	Jasa-jasa	30.708	19.395	88.163	39.300	177.566
4	Jumlah	35.875	28.177	156.811	50.186	271.049

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2022

Tabel 6.13.a Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2022

Laki-laki + Perempuan

No.	Lapangan Usaha	Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan				Jumlah
		SD ke Bawah	SMP	SMA/SMK	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pertanian	9,07	6,08	1,50	1,09	3,02
2	Manufaktur	27,61	36,20	45,16	38,38	40,55
3	Jasa-jasa	63,32	57,71	53,35	60,54	56,43
4	Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2022

Tabel 6.13.b Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2022

Laki-laki

No.	Lapangan Usaha	Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan				Jumlah
		SD ke Bawah	SMP	SMA/SMK	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pertanian	13,53	7,58	1,74	0,74	4,01
2	Manufaktur	34,09	40,06	46,47	50,61	44,52
3	Jasa-jasa	5,24	52,36	51,79	48,66	51,47
4	Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2022

Tabel 6.13.c Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2022

Perempuan

No.	Lapangan Usaha	Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan				Jumlah
		SD ke Bawah	SMP	SMA/SMK	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pertanian	0,00	2,98	1,04	1,61	1,21
2	Manufaktur	14,40	28,19	42,73	20,09	33,28
3	Jasa-jasa	85,60	68,83	56,22	78,31	65,51
4	Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2022

Bab 6 – Penduduk Bekerja

Tabel 6.14.a Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2022

Laki-laki + Perempuan

No.	Jenis Pekerjaan	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan				Jumlah
		SD ke Bawah	SMP	SMA/SMK	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Manajer, Profesional, Teknisi, & Tata Usaha	5723	3938	80410	88529	178600
2	Lainnya	103209	82756	366223	36719	588907
3	Jumlah	108932	86694	446633	125248	767507

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2022

Tabel 6.14.b Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2022

Laki-laki

No.	Jenis Pekerjaan	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan				Jumlah
		SD ke Bawah	SMP	SMA/SMK	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Manajer, Profesional, Teknisi, & Tata Usaha	3699	2907	51715	50864	109185
2	Lainnya	69358	55610	238107	24198	387273
3	Jumlah	73057	58517	289822	75062	496458

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2022

Tabel 6.14.c Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2022

Perempuan

No.	Jenis Pekerjaan	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan				Jumlah
		SD ke Bawah	SMP	SMA/SMK	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Manajer, Profesional, Teknisi, & Tata Usaha	2024	1031	28695	37665	69415
2	Lainnya	33851	27146	128116	12521	201634
3	Jumlah	35875	28177	156811	50186	271049

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2022

Tabel 6.15.a Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2022

Laki-laki + Perempuan

No.	Jenis Pekerjaan	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan				Jumlah
		SD ke Bawah	SMP	SMA/SMK	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Manajer, Profesional, Teknisi, & Tata Usaha	5,25	4,54	18,00	70,68	23,27
2	Lainnya	94,75	95,46	82,00	29,32	76,73
3	Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2022

Bab 6 – Penduduk Bekerja

Tabel 6.15.b Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2022

Laki-laki

No.	Jenis Pekerjaan	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan				Jumlah
		SD ke Bawah	SMP	SMA/SMK	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Manajer, Profesional, Teknisi, & Tata Usaha	5,06	4,97	17,84	67,76	21,99
2	Lainnya	94,94	95,03	82,16	32,24	78,01
3	Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2022

Tabel 6.15.c Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2022

Perempuan

No.	Jenis Pekerjaan	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan				Jumlah
		SD ke Bawah	SMP	SMA/SMK	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Manajer, Profesional, Teknisi, & Tata Usaha	5,64	3,66	18,30	75,05	25,61
2	Lainnya	94,36	96,34	81,70	24,95	74,39
3	Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2022

Tabel 6.16.a Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Sektor Pekerjaan dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Kota Batam: 2022

Laki-laki + Perempuan

No.	Sektor Pekerjaan	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan				Jumlah
		SD ke Bawah	SMP	SMA/SMK	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Formal	49256	47398	310809	112301	519764
2	Informal	59676	39296	135824	12947	247743
3	Jumlah	108932	86694	446633	125248	767507

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2022

Tabel 6.16.b Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Sektor Pekerjaan dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Kota Batam: 2022

Laki-laki

No.	Sektor Pekerjaan	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan				Jumlah
		SD ke Bawah	SMP	SMA/SMK	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Formal	34660	41038	219533	68525	363756
2	Informal	38397	17479	70289	6537	132702
3	Jumlah	73057	58517	289822	75062	496458

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2022

Bab 6 – Penduduk Bekerja

Tabel 6.16.c Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Sektor Pekerjaan dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Kota Batam: 2022

Perempuan

No.	Sektor Pekerjaan	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan				Jumlah
		SD ke Bawah	SMP	SMA/SMK	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Formal	14596	6360	91276	43776	156008
2	Informal	21279	21817	65535	6410	115041
3	Jumlah	35875	28177	156811	50186	271049

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2022

Tabel 6.17.a Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Kota Batam: 2022

Laki-laki + Perempuan

No.	Sektor Pekerjaan	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan				Jumlah
		SD ke Bawah	SMP	SMA/SMK	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Formal	45,22	54,67	69,59	89,66	67,72
2	Informal	54,78	45,33	30,41	10,34	32,28
3	Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2022

Tabel 6.17.b Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Kota Batam: 2022

Laki-laki

No.	Sektor Pekerjaan	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan				Jumlah
		SD ke Bawah	SMP	SMA/SMK	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Formal	47,44	70,13	75,75	91,29	73,27
2	Informal	52,56	29,87	24,25	8,71	26,73
3	Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2022

Tabel 6.17.c Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Kota Batam: 2022

Perempuan

No.	Sektor Pekerjaan	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan				Jumlah
		SD ke Bawah	SMP	SMA/SMK	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Formal	40,69	22,57	58,21	87,23	57,56
2	Informal	59,31	77,43	41,79	12,77	42,44
3	Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2022

Bab 6 – Penduduk Bekerja

Tabel 6.18.a Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2022

Laki-laki + Perempuan

No.	Jam Kerja	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan				Jumlah
		SD ke Bawah	SMP	SMA/SMK	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0 ¹⁾	0	152	4418	332	4902
2	1 – 14	14957	7358	23749	5716	51780
3	15 – 34	14931	12930	54281	13937	96079
4	35 – 44	23905	17128	156067	66905	264005
5	45 +	55139	49126	208118	38358	350741
6	Jumlah	108932	86694	446633	125248	767507

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2022

Keterangan: ¹⁾ Sementara Tidak Bekerja

Tabel 6.18.b Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2022

Laki-laki

No.	Jam Kerja	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan				Jumlah
		SD ke Bawah	SMP	SMA/SMK	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0 ¹⁾	0	152	3613	0	3765
2	1 – 14	5820	1222	8881	2517	18440
3	15 – 34	8161	6258	25072	7845	47336
4	35 – 44	19208	9953	108950	38408	176519
5	45 +	39868	40932	143306	26292	250398
6	Jumlah	73057	58517	289822	75062	496458

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2022

Keterangan: ¹⁾ Sementara Tidak Bekerja

Bab 6 – Penduduk Bekerja

Tabel 6.18.c Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2022

Perempuan

No.	Jam Kerja	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan				Jumlah
		SD ke Bawah	SMP	SMA/SMK	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0 ¹⁾	0	0	805	332	1137
2	1 – 14	9137	6136	14868	3199	33340
3	15 – 34	6770	6672	29209	6092	48743
4	35 – 44	4697	7175	47117	28497	87486
5	45 +	15271	8194	64812	12066	100343
6	Jumlah	35875	28177	156811	50186	271049

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2022

Keterangan: ¹⁾ Sementara Tidak Bekerja

Tabel 6.19.a Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2022

Laki-laki + Perempuan

No.	Jam Kerja	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan				Jumlah
		SD ke Bawah	SMP	SMA/SMK	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0 ¹⁾	0,00	0,18	0,99	0,27	0,64
2	1 – 14	13,73	8,49	5,32	4,56	6,75
3	15 – 34	13,71	14,91	12,15	11,13	12,52
4	35 – 44	21,94	19,76	34,94	53,42	34,40
5	45 +	50,62	56,67	46,60	30,63	45,70
6	Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2022

Keterangan: ¹⁾ Sementara Tidak Bekerja

Bab 6 – Penduduk Bekerja

Tabel 6.19.b Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2022

Laki-laki

No.	Jam Kerja	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan				Jumlah
		SD ke Bawah	SMP	SMA/SMK	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0 ¹⁾	0,00	0,00	0,51	0,66	0,42
2	1 – 14	25,47	21,78	9,48	6,37	12,30
3	15 – 34	18,87	23,68	18,63	12,14	17,98
4	35 – 44	13,09	25,46	30,05	56,78	32,28
5	45 +	42,57	29,08	41,33	24,04	37,02
6	Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2022

Keterangan: ¹⁾ Sementara Tidak Bekerja

Tabel 6.19.c Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2020

Perempuan

No.	Jam Kerja	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan				Jumlah
		SD ke Bawah	SMP	SMA/SMK	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0 ¹⁾	3,26	3,55	2,28	0,67	2,14
2	1 – 14	13,08	15,52	9,29	4,79	9,25
3	15 – 34	22,40	25,91	12,78	26,36	17,89
4	35 – 44	22,35	17,85	37,99	44,23	35,99
5	45 +	38,91	37,17	37,66	23,95	34,72
6	Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2022

Keterangan: ¹⁾ Sementara Tidak Bekerja

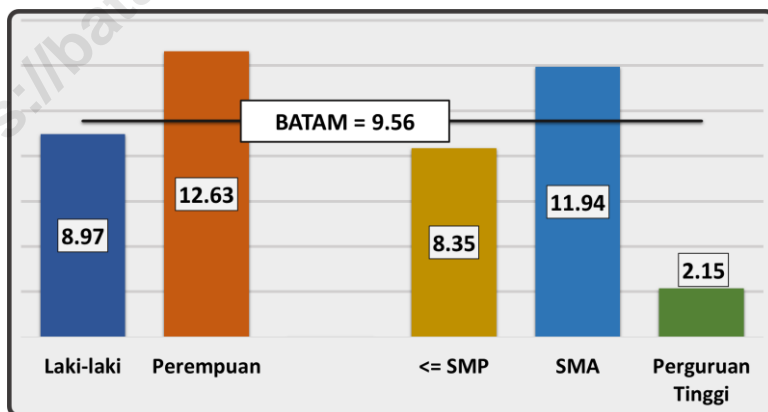
7

Pengangguran

7.1 Tingkat Pengangguran Terbuka

Angkatan kerja yang tidak terserap dalam pasar kerja akan menciptakan pengangguran. Jumlah pengangguran di Kota Batam pada tahun 2022 mencapai 81.121 orang. Jumlah tersebut jika dibandingkan dengan banyaknya angkatan kerja yang ada, menghasilkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 9,56 persen, menurun sedikit dari tahun 2022. Artinya, dari setiap 100 orang angkatan kerja, terdapat 9-10 orang pengangguran.

Gambar 7.1 Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan yang Ditamatkan, Kota Batam: 2022



Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Berdasarkan Gambar 7.1, terlihat bahwa TPT Perempuan dan TPT SMA berada

Tingkat pengangguran terdidik (pendidikan perguruan tinggi) sebesar 2,15 persen.

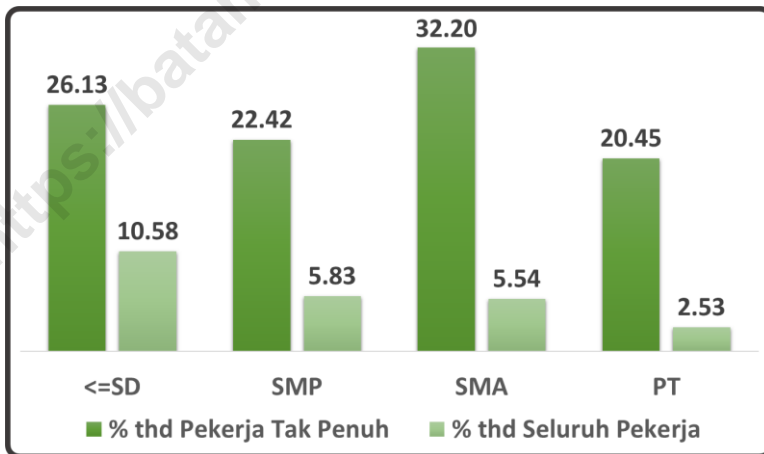
Bab 7 – Pengangguran

di atas TPT Kota Batam secara umum. TPT perempuan sebesar 12,63 persen dan TPT SMA 11,94 persen.

7.2 Setengah Pengangguran

Setengah pengangguran sebenarnya bukanlah pengangguran yang dimaksud sebagaimana konsep yang semestinya. Setengah pengangguran adalah seseorang yang bekerja, tetapi jam kerjanya di bawah 35 jam dalam seminggu, dan masih mencari pekerjaan atau mempersiapkan usaha, atau masih bersedia menerima suatu pekerjaan. Berbeda dengan pekerja paruh waktu, meskipun sama-sama memiliki jam kerja kurang dari 35 jam, tetapi mereka tidak mencari pekerjaan/mempersiapkan usaha/bersedia menerima suatu pekerjaan.

Gambar 7.2 Persentase Setengah Pengangguran Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Kota Batam: 2022



Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas 2022

Penduduk yang termasuk dalam kategori setengah pengangguran di Kota Batam pada tahun 2022 adalah sebanyak 39.463 orang. Jumlah

tersebut sama dengan 27,64 persen dari jumlah pekerja tak penuh, atau sebesar 6,32 persen dari seluruh penduduk yang bekerja.

Fenomena setengah pengangguran di Kota Batam tahun 2022 cenderung terjadi pada penduduk bekerja dengan tingkat pendidikan SMA kejuruan seperti yang tergambar pada Gambar 7.2.

<https://batamkota.bps.go.id>

Tabel 7.1
Pengangguran Menurut Jenis Kelamin, Kota Batam: 2018-2022

No.	Jenis Kelamin	2018*	2019*	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Laki-laki	45.781	39.050	57.880	55.142	48.894
2	Perempuan	18.896	18.552	30.023	39.242	32.227
3	Jumlah	64.677	57.602	87.903	94.384	81.121

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2018-2022

Catatan :

*) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk 2015 - 2045

Tabel 7.2
Pengangguran Menurut Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2018-2022

No.	Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan	2018*	2019*	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	SMP ke bawah	5.319	7.918	11.296	20.757	17.815
2	SMA	58.033	43.929	62.462	61.123	60.552
3	Perguruan Tinggi	1.325	5.755	14.145	12.504	2.754
4	Jumlah	64.677	57.602	87.903	94.384	81.121

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2018-2022

Catatan :

*) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk 2015 - 2045

Tabel 7.3
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Jenis Kelamin,
Kota Batam: 2018-2022

No.	Jenis Kelamin	2018*	2019*	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Laki-laki	11,01	8,60	12,32	10,99	8,97
2	Perempuan	8,35	7,77	10,89	12,70	12,63
3	TPT Batam	10,07	8,31	11,79	11,64	9,56

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2018-2022

Catatan :

*) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk 2015 - 2045

Tabel 7.4
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)
Menurut Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2018-2022

No.	Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan	2018*	2019*	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	SMP ke bawah	5.319	7.918	11.296	20.757	17.815
2	SMA	58.033	43.929	62.462	61.123	560.552
3	Perguruan Tinggi	1.325	5.755	14.145	12.504	2.754
4	Jumlah	64.677	57.602	87.903	94.384	81.121

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2018-2022

Catatan :

*) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk 2015 - 2045

Tabel 7.5.a
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Klasifikasi Pekerja, Kota Batam: 2018-2022

Laki-laki + Perempuan

No.	Klasifikasi Pekerja	2018*	2019*	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pekerja Penuh Waktu	577.469	555.233	564.366	564.366	624.747
2	Pekerja Tak Penuh	58.047	102.409	151.827	151.827	142.760
3	- Paruh Waktu	42.506	68.734	103.627	103.627	103.297
4	- Setengah Pengangguran	15.541	33.675	48.200	48.200	39.463
5	Jumlah	635.516	657.642	716.193	716.193	767.507

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2018-2022

Catatan :

*) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk 2015 - 2045

Tabel 7.5.b
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Klasifikasi Pekerja, Kota Batam: 2018-2022

Laki-laki

No.	Klasifikasi Pekerja	2018*	2019*	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pekerja Penuh Waktu	340.084	386.259	362.394	367.894	433.905
2	Pekerja Tak Penuh	30.110	29.011	49.484	78.625	62.553
3	- Paruh Waktu	21.056	19.470	29.168	45.809	39.936
4	- Setengah Pengangguran	9.054	9.541	20.316	32.816	23.617
5	Jumlah	370.194	415.270	411.878	446.519	496.458

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2018-2022

Catatan :

*) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk 2015 - 2045

Tabel 7.5.c
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Klasifikasi Pekerja, Kota Batam: 2018-2022

Perempuan

No.	Klasifikasi Pekerja	2018*	2019*	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pekerja Penuh Waktu	161.860	191.210	192.839	196.472	190.842
2	Pekerja Tak Penuh	45.414	29.036	52.925	73.202	80.207
3	- Paruh Waktu	39.872	23.036	39.566	57.818	64.361
4	- Setengah Pengangguran	5.542	6.000	13.359	15.384	15.846
5	Jumlah	207.274	220.246	245.764	269.674	271.049

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2018-2022

Catatan :

*) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk 2015 - 2045

Tabel 7.6

Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Klasifikasi Pekerja dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2022

No.	Lapangan Usaha	Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan				Jumlah
		SD ke Bawah	SMP	SMA	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pekerja Penuh Waktu	80.712	67.465	370.574	105.996	624.747
2	Pekerja Tak Penuh	28.220	19.229	75.059	19.252	142.760
3	- Paruh Waktu	20.847	14.917	51.568	15.965	103.297
4	- Setengah Pengangguran	7.373	4.368	24.491	3.287	39.463
5	Jumlah	137.152	105.923	522.692	144.500	910.267

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2018-2022

Catatan :

*) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk 2015 - 2045

8

Penutup

Berdasarkan data dan informasi dari Statistik Ketenagakerjaan Kota Batam yang telah disajikan, terdapat tiga hal yang perlu menjadi catatan penting terkait publikasi ini. Pertama, publikasi ini memperbaharui data tahun 2018 - 2021 yang telah disajikan pada berbagai publikasi terkait ketenagakerjaan periode sebelumnya. Penyesuaian data ketenagakerjaan tahun 2018 - 2021 dalam publikasi ini dilakukan sejalan dengan perubahan nilai penimbang individu yang dipergunakan dari hasil proyeksi penduduk 2005-2035 menjadi hasil proyeksi penduduk 2015-2045. Kedua, situasi pasar ketenagakerjaan yang disajikan dalam publikasi ini sangat terkait dengan konteks terjadinya pandemi Covid-19 yang terjadi secara global pada tahun 2020 - 2021.

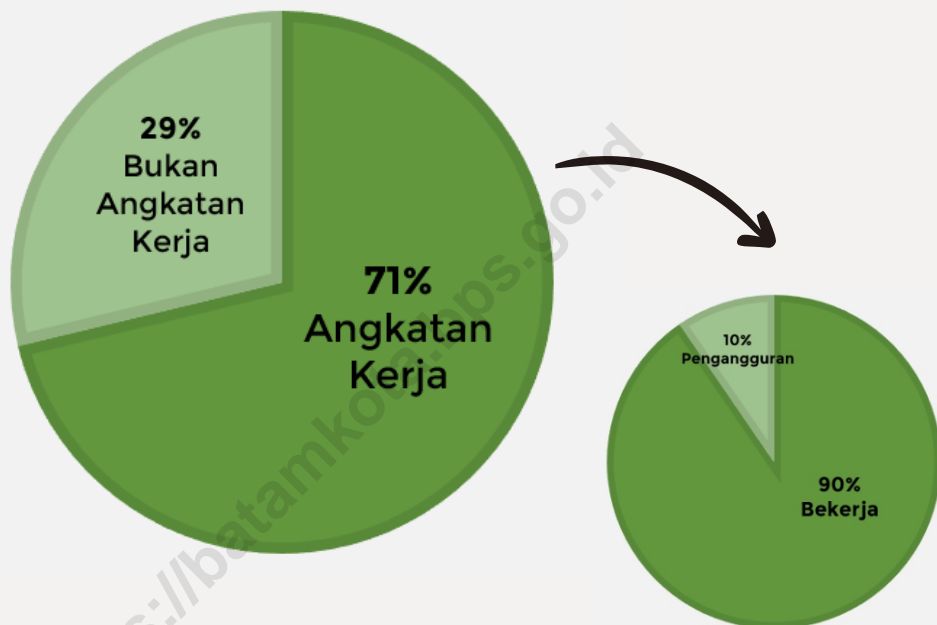
Dampak pandemi tersebut juga dirasakan pada skala Kota Batam dan menjadi fokus dalam menjelaskan terjadinya berbagai perubahan dalam indikator ketenagakerjaan. Ketiga, interpretasi data hasil Sakernas tidak dapat dibandingkan secara langsung dengan informasi ketenagakerjaan yang dihasilkan dari sumber lain (Sensus Penduduk, Supas, dan Susenas) akibat perbedaan dalam tujuan, cakupan sampel, serta periode pengumpulan. Sebagai penutup perlu diambil beberapa inti sari sebagai kesimpulan dan harapan yang dapat dikemukakan sebagai berikut.

1. Perkembangan ketenagakerjaan Kota Batam selama lima tahun terakhir cenderung fluktuatif. Pada tahun 2022, kondisi pengangguran yang digambarkan dengan TPT mengalami

penurunan dari 11,64% menjadi 9,56%. Hal ini mengindikasikan adanya perbaikan dalam hal penyerapan tenaga kerja pasca pandemi Covid-19 yang terjadi pada tahun 2020.

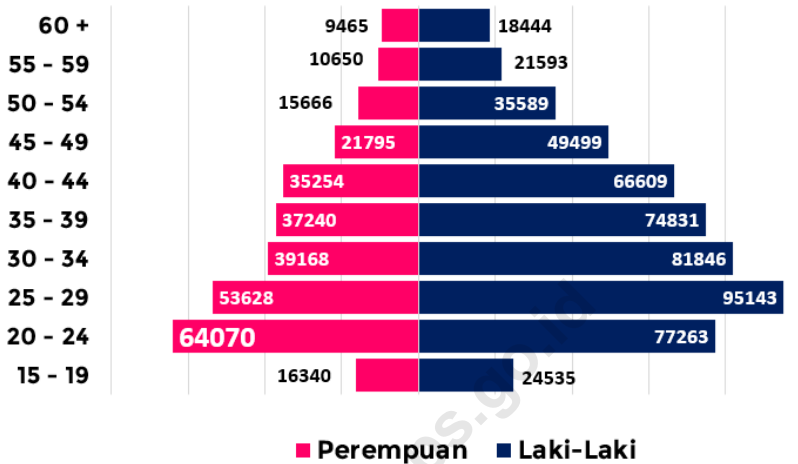
2. Indikator ketenagakerjaan menunjukkan ketimpangan antara laki-laki dan perempuan, sehingga perlu upaya untuk menggerakkan kaum perempuan untuk lebih berperan dalam perekonomian dengan memberikan program-program kewirausahaan yang dapat dilakukan oleh ibu rumah tangga. Hal ini tercermin dari angka TPT perempuan (12,63%) pada tahun 2022 lebih tinggi dibandingkan TPT laki-laki (8,97%).
3. Penyerapan tenaga kerja pada sektor Jasa-jasa tahun 2022 sudah melebihi penyerapan tenaga kerja pada sektor industri. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi pergeseran struktur ketenagakerjaan di Kota Batam, dimana pada tahun-tahun sebelumnya penyerapan tenaga kerja tertinggi pada sektor industri.
4. Sebagian besar wilayah Kota Batam merupakan wilayah perairan, namun potensi pertanian, khususnya perikanan, di Kota Batam masih belum optimal dimanfaatkan, baik dari segi output maupun dari segi ketenagakerjaan. Agar potensi tersebut bisa optimal dan mampu meningkatkan outputnya, perlu adanya perhatian pemerintah untuk mengembangkan sektor pertanian ini dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pekerja di sektor ini dan mensosialisasikan penggunaan teknologi di bidang pertanian serta memberikan program bantuan untuk mengimplementasikannya.

Jumlah Penduduk \geq 15 tahun Berdasarkan Kegiatan, Kota Batam Tahun 2022

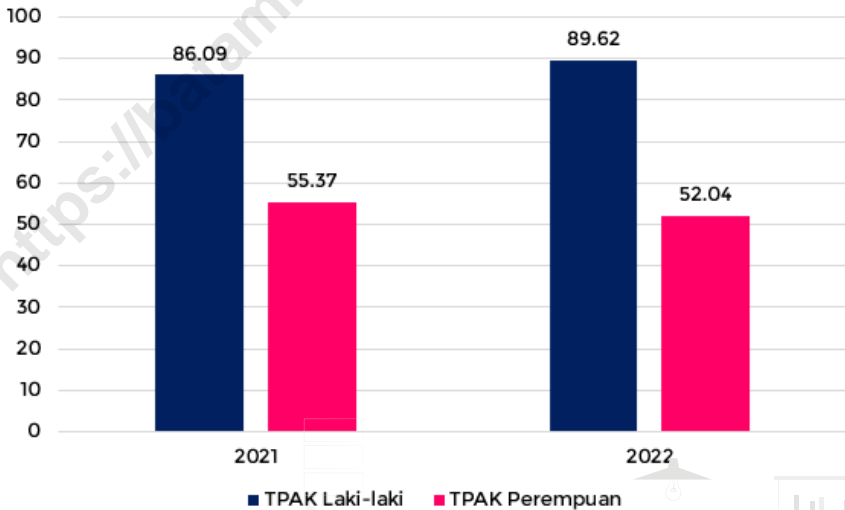


Sumber: BPS,
Survei Angkatan Kerja Nasional
Agustus 2022

Piramida Penduduk Kota Batam Tahun 2022



Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), Kota Batam Tahun 2021-2022

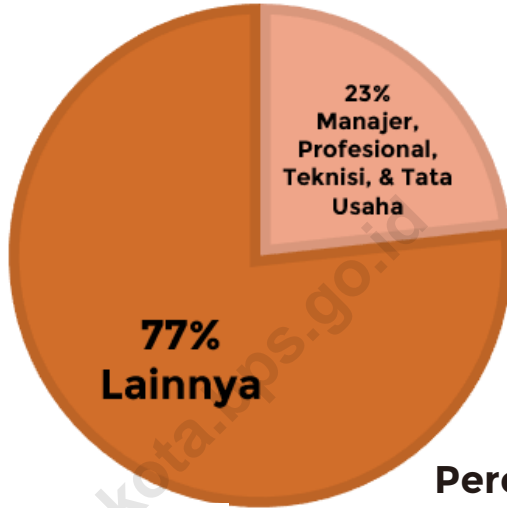


Sumber: BPS,
Survei Angkatan Kerja Nasional
Agustus 2022

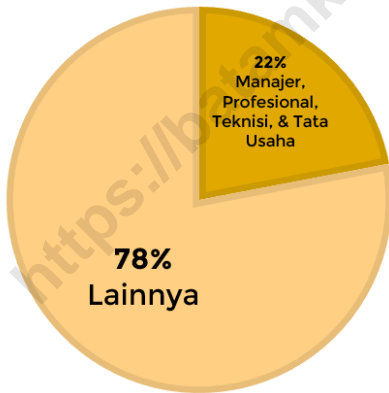
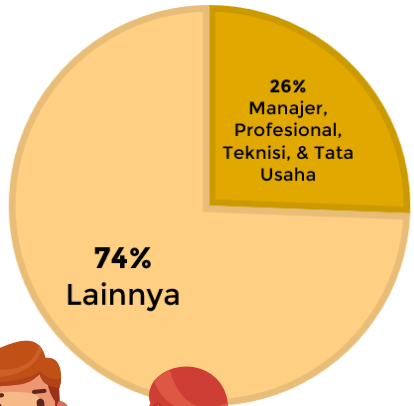


Penduduk yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan, Kota Batam Tahun 2022

**Laki-laki +
Perempuan**



Perempuan

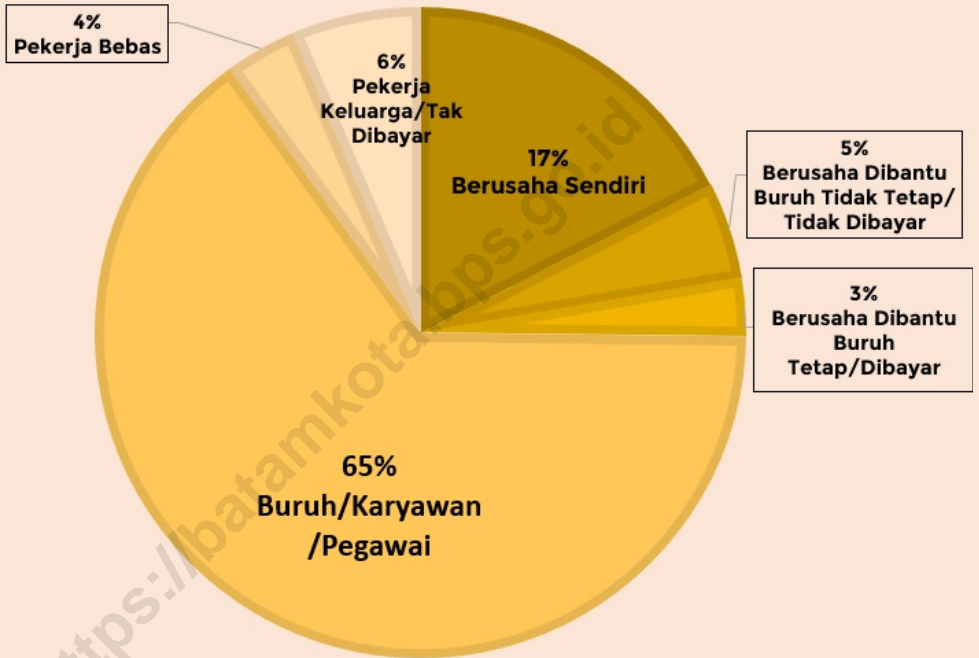


Laki-laki



**Sumber: BPS,
Survei Angkatan Kerja Nasional
Agustus 2022**

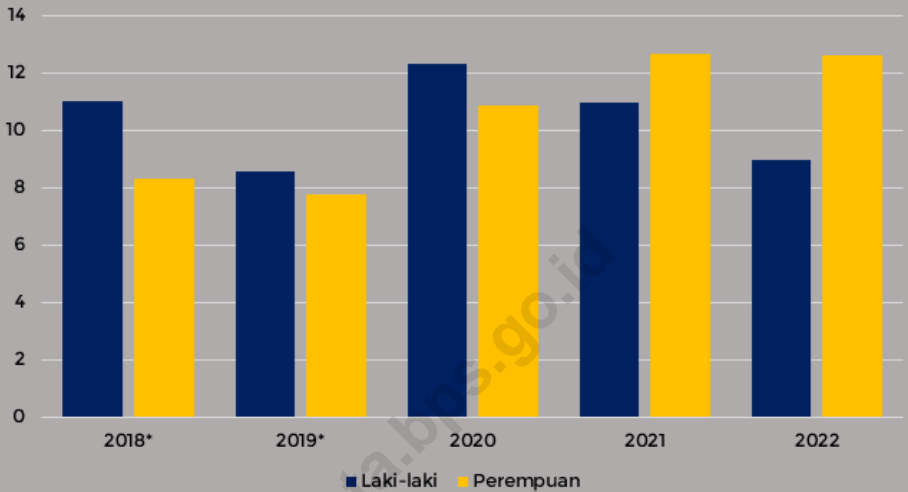
Jumlah Penduduk \geq 15 tahun yang Bekerja, Kota Batam Tahun 2022



Sumber: BPS,
Survei Angkatan Kerja Nasional
Agustus 2022



Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menurut Jenis Kelamin Kota Batam Tahun 2018-2022



Peningkatan jumlah angkatan kerja tidak serta merta meningkatkan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK). Peningkatan TPAK terjadi ketika pertumbuhan angkatan kerja berada di atas pertumbuhan penduduk usia kerja.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), atau yang sering dikenal sebagai angka pengangguran.



Sumber: BPS,
Survei Angkatan Kerja Nasional
Agustus 2022

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA BATAM**

Jl. Raja Ali Kelana - Batam Center - Kota Batam
Telp. (0778) 7433299 | Fax. (0778) 7433299
Email: bps2171@bps.go.id
Website: <https://batamkota.bps.go.id>

ISSN 2776-5318

